

**DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERKEMBANGAN  
AKHLAK ANAK-ANAK DI DESA TAMANSARI, KEL. TATAE,  
KEC. DUAMPANUA, KAB. PINRANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**NUR AMALIA PUTRI**

**NIM : 105271100320**

**PROGRAM STUDY KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H/2024M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Nur Amalia Putri**, NIM. 105271100320 yang berjudul “**Dampak Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Akhlak Anak-Anak di Desa Tamansari, Kel. Tatae, Kec Duampanua, Kab Pinrang.**” telah diujikan pada hari Rabu, 07 Dzulqaidah 1445 H/15 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

07 Dzulqaidah 1445 H.

Makassar, -----

15 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Aliman, Lc., M.Fil.I.

(.....)

Sekretaris : Dr. Meisil B. Wulur, S.Kom.I., M.Sos.I.

(.....)

Anggota : Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd.

(.....)

Muslahuddin As'ad, Lc., M.Pd.

(.....)

Pembimbing I : Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I.

(.....)

Pembimbing II : Muhammad Yasin, Lc., MA.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 07 Dzulqaidah 1445 H/15 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nur Amalia Putri**

NIM : 105271100320

Judul Skripsi : Dampak Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Akhlak Anak-Anak di Desa Tamansari, Kel. Tatae, Kec Duampanua, Kab Pinrang..

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.**  
NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Aliman, Lc., M.Fil.I.

(.....)

2. Dr. Meisil B. Wulur, S.Kom.I., M.Sos.I.

(.....)

3. Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd.

(.....)

4. Muslahuddin As'ad, Lc., M.Pd.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBN. 7/4 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Amalia Putri

Nim : 105271100320

Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat ) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 5 Juni 2024 M  
27 Dzulqaidah 1445 H



ernyataan

Nama : Nur Amalia Putri  
Nim : 105271100320

## ABSTRAK

**NUR AMALIA PUTRI. 105 271 1003 20. 2023.** *Dampak Media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak di desa tamansari, kelurahan tatae, kecamatan duampanua, kabupaten pinrang.* Dibimbing oleh Wiwik Laela Mukromin. Dan Muhammad Yasin.

Berdasarkan hasil observasi kepada beberapa anak usia 5-10 tahun yang sering menonton youtube, memberikan dampak positif dan negatif kepada anak. Dan untuk mengetahui lebih lanjut, maka peneliti melakukan penelitian terhadap dampak media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak. Dengan menggunakan pendekatan ilmu sosial khususnya pada pendekatan komunikasi sosial. Dengan tujuan untuk mengetahui dampak media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak, serta mengkaji tanggapan masyarakat kepada media sosial youtube dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat perkembangan akhlak anak-anak di Desa Tamansari, Kelurahan Tatae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang..

Adapun Metode yang di gunakan peneliti adalah metode kualitatif, yang di dalamnya melakukan proses wawancara dan observasi kepada masyarakat atau orang tua anak. sehingga melalui wawancara itulah peneliti menemukan data-data dan informasi. Penelitian ini dilaksanakan di desa Tamansari yang berlangsung pada 1 bulan mulai dari agustus sampai september 2023. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan teknik observasi dan wawancara sebanyak 8 orang tua dan 8 anak-anak.

Hasil dari penelitian ini yaitu dampak media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak dan tanggapan masyarakat terhadap media sosial youtube adalah sebagai berikut: anak-anak yang gemar menonton konten video yang bersifat positif seperti upin-ipin dan rara dan nusa. Akan menciptakan anak-anak yang akan lebih maju dari teman-temannya dan sopan dalam bertutur kata, sedangkan anak-anak yang lebih sering menonton konten video yang bersifat negatif seperti *live streaming* dan *skibidi toilet*, maka kepribadian mereka sedikit kasar dalam bertutur kata dan keras kepala. sedangkan faktor pendukung dan penghambatnya adalah keluarga yang sering memberi nasehat adalah faktor yang mendukung perkembangan akhlak anak-anak dan faktor yang menghambat perkembangan akhlak anak-anak ialah lingkungan pertemanan anak-anak yang toxic.

**Kata Kunci : Akhlak Anak, Dampak Youtube**

## ABSTRAK

**NUR AMALIA PUTRI. 105 271 1003 20. 2023.** *The impact of YouTube social media on the moral development of children in Desa Tamansari, Kel Tatae, Kec Duampanua, Kab Pinrang. Supervised by Wiwik Laela Mukromin. And Muhammad Yasin.*

*Based on observations of several children aged 5-10 years who often watch YouTube, it has positive and negative impacts on children. And to find out more, researchers conducted research on the impact of YouTube social media on children's moral development. By using a social science approach, especially a social communication approach. With the aim of finding out the impact of YouTube social media on children's moral development, as well as studying the public's response to YouTube social media and finding out what factors support and inhibit children's moral development in Tamansari Village, Tatae Village, Duampanua District, Pinrang Regency.*

*The method used by researchers is a qualitative method, which involves conducting interviews and observations with the community or children's parents. So it is through interviews that researchers find data and information. This research was carried out in Tamansari village which took place for 1 month from August to September 2023. Data collection techniques were carried out using observation and interview techniques with 8 parents and 8 children.*

*The results of this research are the impact of YouTube social media on children's moral development and the public's response to YouTube social media is as follows: children who like to watch positive video content such as Upin-Ipin and Rara and Nusa. It will create children who will be more advanced than their friends and polite in speaking, while children who often watch negative video content such as live streaming and toilet skiing will have a slightly rude personality in speaking and are stubborn. . while the supporting and inhibiting factors are that families who often give advice are factors that support children's moral development and factors that hinder children's moral development are children's toxic friendship environment.*

**Keywords: Children's Morals, Impact of YouTube**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini. Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada suri tauladan kita Nabiullah Muhammad ﷺ Nabi yang telah menunjukkan umatnya jalan kebenaran yang dihiasi dengan kilauan cahaya yakni islam dan keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang masih setia hingga saat ini.

Alhamdulillah berkat rahmat berupa nikmat kesehatan dan pertolongan Allah swt. Peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Akhlak Anak-Anak Di Desa Tamansari, Kelurahan Tatae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang”. Peneliti telah mengupayakan kesempurnaan pada skripsi ini akan tetapi keterbatasan yang dimiliki penulis sehingga akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dari segi ilmiah.

Maka melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan *jazakumullahu khairan katsiran* kepada yang terhormat dan tersayang :

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syekh Dr. Mohammed MT. Khoory, Donatur AMCF beserta jajarannya
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. H. Lukman Abdul Shamad, Lc. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar

5. Dr. Aliman, Lc., M.Fil.I. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Agil Husain Abdullah, M.P.d. Sekertaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
7. Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I. Selaku pembimbing pertama penulis mengucapkan *jazaakillahu khairan katsira* atas segala ilmu, didikan, dan bimbingan selama proses belajar mengajar hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya
8. Muhammad Yasin, Lc., MA. selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan *jazaakallahu khairan katsira* atas segala ilmu, didikan, dan bimbingan selama proses belajar mengajar hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya.
9. Para dosen dan Staf Prodi KPI FAI Unismuh Makassar yang telah mengajarkan banyak ilmu baru.
10. Spesial para mentor Kelas pendampingan yang senantiasa kebersamai dan mendampingi proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih kak Rukmini Syam calon Megister, semoga Allah senantiasa menjaga dan memudahkan Urusannya Selalu.
11. Keluarga tercinta, terutama Ayahanda Armang dan Ibunda Liana. Orang tua yang telah menjadi perantara hadirnya diri ke dunia, yang tiada henti dan merasa lelah untuk terus mendoakan anak-anaknya. Dan saudaraku yang tercinta yang telah membantu dan memberikan dukungan. *Jazaakumullahu khairan katsira* atas besarnya perjuangan dan pengorbanan yang diberikan.
12. Teman-teman seperjuangan yang kebersamai selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini.
13. Para Suport System (Exo, Nct, Blackpink.) yang setiap karyanya memberi semangat untuk mengerjakan Skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan *jazakumullahu khairan katsiran* atas semua yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kita dalam meneliti kehidupan ini.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Kerangka Konseptual.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Desain Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	34
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Deskripsi Fokus Penelitian .....	35
E. Sumber Data.....	36
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>66</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN</b> .....	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40

B. Hasil Dan Pembahasan .....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>LAMPIRAN I .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN 11 .....</b>	<b>65</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.2 Jumlah Sekolah Dan Siswa.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.3 Nama Konten Yang Berdampak Positif.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.4 Nama Konten Yang Berdampak Negatif .....</b>	<b>62</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi semakin berkembang dengan pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Sekarang ini setiap orang di dunia pasti sudah memiliki smartphone tak terkecuali anak-anak. Dulu orang tua masih membiarkan anaknya untuk bermain di luar rumah dengan menggunakan permainan tradisional bersama anak-anak lainnya. Namun sekarang orang tua lebih mempercayai smartphone sebagai media permainan untuk anaknya. Saat teknologi semakin maju jejaring sosial pun ikut serta melaju dengan pesat. Kini mengakses jejaring sosial seperti facebook ataupun youtube bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan satu sentuhan. Sehingga sekarang banyak anak-anak yang menggunakan smartphone untuk menonton Youtube.<sup>1</sup>

Kemudahan untuk mengakses informasi yang ditawarkan oleh smartphone lewat youtube akan membuat anak kesulitan dalam memilih hal yang negatif atau positif. Kemudahan tersebut akan menimbulkan rasa ingin tahu kepada anak-anak dan akan lebih mudah mengakses konten dewasa yang memicu tindakan kriminal, anak dibawah umur akan menirukan atau mengikuti karakter yang ia lihat dari youtube yang anak miliki. Dimana kebanyakan orang tua membiarkan anaknya

---

<sup>1</sup> Siti Minakhul Ulya, dkk, *Analisis Faktor Penyebab Kecanduan Menonton Youtube Pada Anak* , JIP ( Jurnal Inovasi Penelitian ) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus , 2021 h.89

menonton youtube tanpa ada pengawasan yang ketat dan seharusnya orang tua lebih harus berhati-hati dalam menyuguhkan tayangan di youtube pada anak. Orang tua jangan selalu membiarkan anak menonton tayangan youtube sendirian, orang tua juga harus memberi batas waktu ketika anak akan menonton youtube. Banyak anak yang selalu menonton youtube tanpa adanya batas waktu sehingga ada perubahan perilaku dan karakter anak tersebut karena menirukan apa yang anak tersebut sering lihat dari youtube tersebut.<sup>2</sup>

Hingga Dalam hal inilah mengapa sangat penting untuk orang tua memperhatikan anak-anak mereka yang belum mampu membedakan yang buruk dan yang baik, karena anak-anak akan menyerap semua hal yang mereka pelajari baik itu dalam bentuk positif ataupun negatif. Hingga yang menjadi musibah ialah ketika hal negatif ini yang mereka pelajari hingga membentuk kepribadian yang mencerminkan akhlak yang buruk sehingga menjadi anak bangsa yang dipenuhi dengan masalah kriminal.

Oleh karena itulah mengapa para da'i atau Pendakwah mestilah harus memperhatikan setiap kebiasaan yang masyarakat atau orang tua lakukan, dan tidak hanya pada kaum Remaja ataupun para orang dewasa saja, namun juga pada anak-anak yang merupakan calon da'i atau Pendakwah dalam penyebaran agama islam.

---

<sup>2</sup> Yugi Sinar Susilo, *Pengaruh Youtube Terhadap Pembentukan Nilai Karakter Anak Di Sekolah Dasar Negeri 2 Krajan Kalikotes Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022* , Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, 2022, h. 4

Untuk menjadi da'i yang baik mestilah harus berakhlak mulia oleh karena itu sangat penting memperhatikan akhlak anak-anak, serta memperbaiki akhlak anak-anak yang mengalami kemerosotan. Berbicara tentang akhlak, hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting apalagi dalam ajaran islam yang sangat mengedepankan akhlak yang mulia karena puncak iman seseorang dapat di katakan baik jika ia berakhlak mulia.

Sesuai dengan Ayat Alqur'an yang sudah dijelaskan yang menjadi suri tauladan ialah Rasulullah saw yang memiliki Akhlak yang mulia pada QS. Al Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahannya :

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. “(QS. Al Ahzab: 21)<sup>3</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Rasulullah saw adalah suri tauladan yang baik sehingga Allah Swt menganjurkan para umat islam meniru Rasulullah saw dalam setiap ucapan, perbuatan, dan setiap akhlak yang mulia.

Namun di era milenial saat ini telah banyak hal yang menjadi sorotan para masyarakat baik itu pada anak-anak, remaja bahkan orang dewasa sekalipun, saat

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, ( Jakarta : Lajnah Pentashian Mushaf al-Quran, 2019) h.606

ini media massa sudah sangat mempengaruhi kehidupan para penggunanya baik itu dalam hal positif ataupun negatif. Tetapi yang menjadi sorotan saat ini adalah akhlak anak yang mengalami penurunan di akibatkan tontonan mereka yang tidak sesuai dengan batas umur yang sudah di tentukan, sehingga mengakibatkan anak-anak memiliki banyak kosa kata yang memiliki arti yang buruk atau tidak baik. Padahal seharusnya kata-kata tersebut tidak boleh mereka ucapkan namun menjadi bahasa sehari-hari mereka. Sehingga tanpa mereka sadari bahasa tersebut tidaklah baik apalagi saat di gunakan ketika berbicara kepada teman terlebih-lebih kepada orang dewasa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan menonton youtube diantaranya ialah :

1. Kurangnya perhatian dari orang-orang terdekat. Ketika Anak merasa kurang diberi perhatian atau bahkan sangat jarang diajak untuk berkomunikasi. Anak akan merasa nyaman ketika menonton youtube. Sehingga yang Orang tua harus terapkan ialah peraturan yang sedikit ketat tapi jangan sampai peraturan yang orang tua terapkan membuat anak merasa tertekan.
2. Kurangnya interaksi anak dengan masyarakat sekitar faktor ini di akibatkan, karena anak-anak terlalu asik dalam menonton youtube sampai mengabaikan lingkungan sekitar.
3. Keinginan yang belum terpenuhi. Dari faktor ini menuturkan bahwa keinginan yang di inginkan anak lumayan banyak. Baik dalam materi maupun non materi yang di minta kepada orang tua. Di karenakan

sampai saat ini keinginannya masih sedikit yang sudah terpenuhi sehingga anak-anak melampiaskannya dengan menghabiskan waktu untuk menonton youtube kesukaan mereka.

Tontonan yang baik di youtube memiliki dampak positif bagi anak ialah menambah wawasan baru serta meningkatkan kreativitas anak-anak sehingga menciptakan anak-anak yang penuh bakat dan berprestasi.

Namun Perlu orang tua serta masyarakat juga ketahui bahwa segala sesuatu yang berlebihan pastinya menimbulkan dampak negatif, sama halnya dengan youtube ketika anak-anak berlebihan dalam menonton youtube maka akan menimbulkan dampak negatif yang tidak bisa di anggap remeh karena dalam hal ini bukan saja si anak yang ada dalam bahaya namun bisa saja orang lain yang tidak tau apa-apa juga bisa mendapatkan dampaknya. adapun konten-konten youtube yang sering mereka nonton salah satunya ialah: *Game streaming* yang memperlihatkan seseorang sedang bermain *game* seperti *Mobile legend*, *minecraft*, *PUBG*, *Freefire* dll, namun yang memberi unsur negatifnya ialah kata-kata yang mereka ucapkan terkesan kasar dan tidak mendidik. Sehingga tidak jarang saat ini anak-anak yang bahkan masih kecil sudah mengerti kata-kata kasar yang seharusnya tidak mereka ucapkan.

Secara umum ada beberapa dampak negatif youtube yang terjadi pada anak di antaranya ialah :

1. Anak yang kecanduan menonton youtube terkadang sering kali bersikap agresif ketika ada pada situasi internet yang mereka akses sedang lambat dalam memproses video yang ingin mereka akses.
2. Anak-anak terkadang belum mampu membedakan hal positif atau negatif mereka nonton sehingga mereka menerima mentah-mentah informasi yang mereka dapat di youtube mengakibatkannya mereka secara nyata melakukan hal negatif yang dapat membahayakan diri mereka atau bahkan orang lain.

Dari dampak positif dan negatif di atas faktanya di tengah masyarakat sangat memperlihatkan perbedaan sikap serta perilaku yang anak-anak tunjukan, bagi anak-anak yang tontonan youtubanya bernilai positif mereka cenderung tenang dalam menghadapi suatu masalah dan juga memiliki sikap yang cepat tanggap pada informasi baru yang mereka dapat. Sedangkan pada anak yang tontonan youtubanya bernilai negatif mereka cenderung bersikap agresif kepada suatu masalah yang mereka hadapi, selain itu mereka memiliki akhlak yang kurang baik khususnya dalam hal etika atau sopan santun.

Dari beberapa kasus yang terjadi di tengah masyarakat yang di akibatkan oleh pengguna media sosial youtube salah satunya ialah remaja tega menggantung anak kecil hingga tewas, dengan alasan bahwa ia terinspirasi dari video yang ia

nonton di youtube. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh youtube berdampak sangat besar pada anak.

Sebenarnya banyak hal yang sudah menjadi jalan keluar agar anak-anak tidak menonton konten-konten yang tidak sesuai dengan umur mereka tetapi sebagian orang tua terkadang tidak memperhatikan hal tersebut sehingga hal yang tidak di inginkanpun terjadi yaitu kemerosotan akhlak anak-anak.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dampak media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak di Desa Tamansari, Kel. Tatae, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak media sosial youtube dalam perkembangan akhlak anak-anak di Desa Tamansari, Kel. Tatae, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat pada media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak yang semakin merosot di Desa Tamansari, Kel. Tatae, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat terhadap perkembangan akhlak anak-anak di Desa Tamansari, Kel., Tatae, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak media sosial youtube dalam perkembangan akhlak anak-anak di Desa Tamansari, Kel. Tatae, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang.
2. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat kepada media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak yang semakin merosot di Desa Tamansari, Kel. Tatae, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang.
3. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung terhadap perkembangan akhlak anak-anak di Desa Tamansari, Kel. Tatae, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

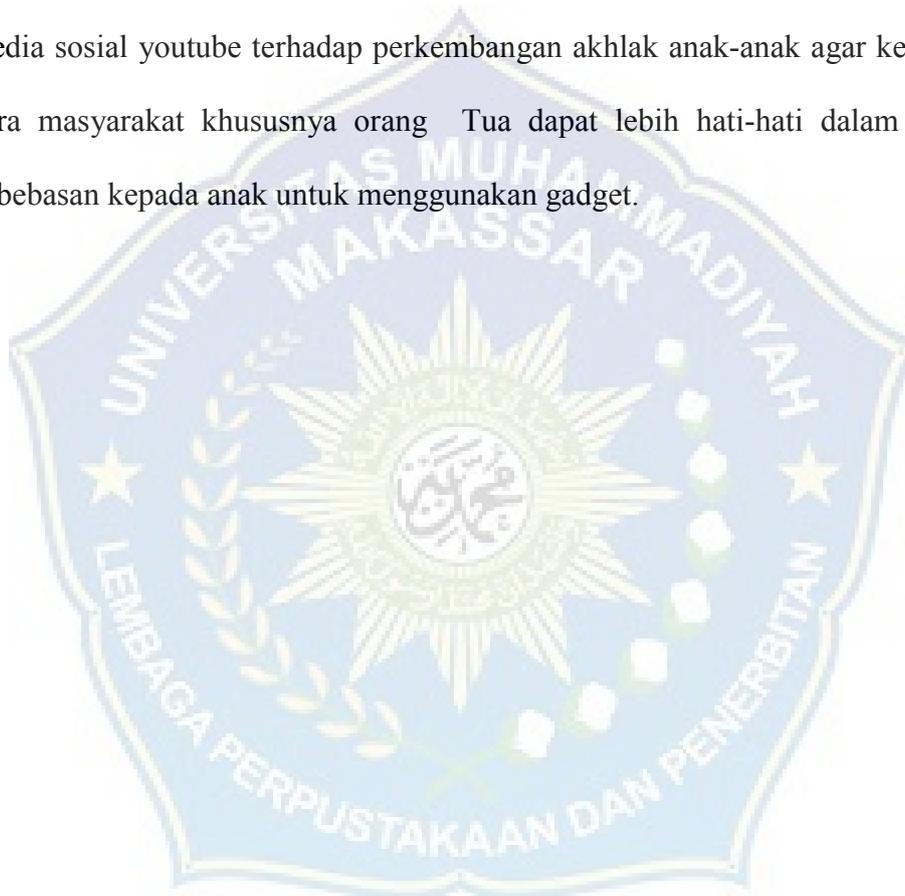
Manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah :

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang Dampak Positif dan Negatif media sosial youtube terhadap akhlak anak, serta dengan ini penulis mampu mencegah terjadinya kemerosotan akhlak pada keluarga atau teman terkait dengan dampak negatif media sosial youtube.

b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dampak media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

## **2. Manfaat Praktik**

Penelitian ini memiliki banyak manfaat pada masyarakat terkait dampak media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak agar kedepannya para masyarakat khususnya orang Tua dapat lebih hati-hati dalam memberi kebebasan kepada anak untuk menggunakan gadget.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Dampak Media Sosial Youtube**

###### **a. Pengertian Dampak**

Pengertian dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif ataupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada timbul dari sesuatu (Manusia dan Benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Dampak dapat dikatakan keinginan untuk membujuk, meyakini, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.<sup>4</sup>

Dampak terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif diantaranya ialah:

###### **1) Dampak Positif**

Dampak atau pengaruh adalah keinginan untuk membujuk, membujuk, mempengaruhi atau mengesankan orang lain untuk memenuhi atau mendukung keinginan seseorang. Sedangkan kepositifan itu pasti atau pasti dan nyata dalam diri seseorang, terutama memperhatikan hal-hal yang baik. positif adalah suasana

---

<sup>4</sup> Suharno dan Retnoningsi, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, ( Semarang :widya karya) h. 243

hati yang lebih memilih aktivitas kreatif daripada aktivitas yang membosankan, kegembiraan daripada kesedihan, optimisme daripada pesimisme Positif adalah keadaan pikiran seseorang yang dipertahankan oleh upaya sadar ketika sesuatu terjadi padanya, sehingga fokus mentalnya tidak berubah menjadi negatif ketika orang. mereka yang berpikir positif tahu bahwa mereka berpikir buruk, segera sembuh. Dengan demikian, konsep pengaruh positif adalah keinginan untuk membujuk, membujuk, mempengaruhi atau mengesankan orang lain dengan maksud agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan baik seseorang.

Dampak positif dapat di katakan sebagai pengaruh baik dari suatu hal yang pernah di perbuat atau menjadi kebiasaan, sehingga dapat memberikan kesan yang baik. seperti halnya dalam membaca, apabila seseorang gemar dalam membaca maka tidak menutup kemungkinan pemahaman mereka juga akan semakin luas serta kosa kata yang mereka ketahui juga banyak. Hingga hal ini juga sangat memudahkan mereka saat berada di tengah diskusi.

## 2) Dampak Negatif

Dampak negatif dapat di katakan sebagai pengaruh buruk dari suatu hal yang pernah di buat atau menjadi kebiasaan, sehingga segala hal akan terkendala akibat dampak buruk yang mereka dapatkan, seperti halnya dalam bermalasan kebiasaan ini memberikan efek buruk kepada kehidupan akibatnya orang yang bermalasan akan mengalami keterbelakangan dalam segala pencapaian yang seharusnya sudah mereka dapatkan, tapi terhambat akibat kebiasaan mereka yang bermalasan-malasan.

Dapat disimpulkan di antara kedua macam dampak tersebut dampak negatiflah yang efeknya lebih besar dibandingkan dampak positif.

#### **b. Media Sosial Youtube**

Media sosial adalah segala bentuk aktivitas baik itu chat, telpon videocall mengirim gambar, mengirim video yang dijalankan oleh perangkat lunak dan diakses melalui perangkat keras berupa handphone maupun *computer*. Menurut Van Dijk yang di kutip oleh Rulli Nasrullah dalam buku media sosial ialah media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium ( *fasilitator* ) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebaagai ikatan sosial.<sup>5</sup>

Media sosial youtube merupakan salah satu dari banyaknya media komunikasi yang sering digunakan oleh masyarakat. Hal ini tak luput juga dari jangkauan anak-anak. Seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, tentunya hal ini membawa pengaruh pada kehidupan manusia. Berbicara tentang kehidupan pada manusia maka tidak lepas dari perilaku manusia. Dari fenomena-fenomena yang berkembang, betapa besarnya pengaruh yang dibawa oleh kemajuan ilmu teknologi pada media sosial youtube dalam pembentukan perilaku anak. Maraknya media sosial youtube pada anak-anak merupakan salah satu masalah di dunia pendidikan. Penggunaan media sosial youtube

---

<sup>5</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) , h.1

dimungkinkan dapat mempengaruhi perilaku positif maupun negatif pada anak-anak.<sup>6</sup>

Memiliki anak yang berbudi pekerti baik adalah dambaan orang tua pada umumnya. Akan tetapi, harapan tersebut harus diimbangi dengan upaya yang tepat dan sungguh-sungguh. Terkadang pendidik baik orang tua maupun guru melakukan kesalahan dalam mendidik anak sehingga pembentukan karakternya tidak sesuai dengan harapan.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti juga menyimpulkan apa saja dampak positif dan negatif dalam penggunaan media sosial youtube pada anak-anak yaitu:

#### 1) Dampak Positif Media Sosial Youtube Pada Anak

YouTube menjadi tempat atau sarana terbaik untuk berbagi video di seluruh dunia mulai dari video pendek, tutorial, vlog, film pendek, *thriller* film, musik, edukasi, animasi, berita, hiburan, channel tv, serta beragam informasi menarik lainnya. Pertumbuhan pengguna smartphone dan internet yang semakin tinggi membuat video YouTube juga semakin variatif. Secara umum kebanyakan konten youtube diunggah oleh individu yang disebut sebagai *content creator* atau *YouTubers*. Dalam perkembangannya, *content creator* tidak hanya bekerja sendiri,

---

<sup>6</sup> Ifadah, Munasiatul., *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun*, Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo, h. 1

<sup>7</sup> ata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), h.22

mereka juga mulai membentuk tim untuk mempercepat proses editing (penyuntingan) dan riset untuk ide konten selanjutnya.<sup>8</sup>

Dari banyaknya macam-macam konten video yang ada di youtube masing-masing pasti memiliki kelebihan serta manfaat yang di peruntukkan untuk audiens atau penonton, namun salah satu konten yang sangat cocok dalam perkembangan akhlak anak-anak ialah, konten-konten yang bersifat edukasi serta memiliki nilai ilmu positif sehingga sangat baik di jadikan sebagai salah satu metode pembelajaran pada anak-anak. Apalagi konten video yang di bagikan, di kemas dalam bentuk menarik sehingga anak-anak tidak akan merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini anak-anak akan semakin gemar dengan konten-konten Youtube yang bersifat edukasi pastinya memiliki akhlak yang baik, di sebabkan tontonan mereka yang bersifat positif sehingga banyak hal yang bisa mereka petik dan di jadikan sebagai pembelajaran.

Salah satu chanel youtube yang memiliki nilai edukasi yang positif ialah :

Chanel *Diva The Series Official* yang di dalamnya terdapat banyak sekali pesan-pesan moral serta nilai-nilai akhlak yang sangat cocok di jadikan sebagai pembelajaran untuk anak-anak. Konten – konten yang ada di chanel *Diva The Series* menceritakan tentang perjalanan Diva bersama dengan kucingnya yang bernama Pupus beserta dengan ke empat temannya yang memiliki ras dan agama

---

<sup>8</sup> Syahrudin Dkk, *Fenomena Komunikasi Di Era Virtualitas (Sebuah Transisi Sosial Sebagai Dampak Eksistensi Media Sosial)*, CV. Green Publisher Indonesia, h.144

yang berbeda-beda. di setiap episode *Diva The Series* pasti memiliki nilai edukasi yang cocok di tonton oleh anak-anak.

## 2) Dampak Negatif Media Sosial Youtube Pada Anak

Youtube adalah salah satu jejaring sosial yang paling banyak di gemari di Indonesia dari sekian banyak jejaring sosial yang ada. Kelebihannya adalah youtube unggul di bidang video dimana pengguna bisa mengunggah, menonton, mengunduh dan berbagi video melalui jejaring sosial lainnya.<sup>9</sup>

Namun di balik dampak positif youtube dan kelebihan yang di miliki youtube terdapat beberapa dampak negatif yang sangat fatal dalam perkembangan anak-anak di sebabkan banyaknya konten-konten yang tidak mengandung ilmu edukasi bahkan konten-konten yang tidak sesuai dengan umur mereka. Seperti halnya konten-konten yang saat ini sangat di gemari oleh anak-anak yaitu *game streaming* konten yang memperlihatkan seseorang yang sedang bermain game namun kata-kata yang mereka ucapkan mengandung arti yang tidak baik. Sehingga tidak jarang saat ini anak-anak yang masih kecil sudah mengerti kata-kata kasar yang seharusnya tidak mereka ucapkan.

Selain itu titik fokus anak-anakpun juga terbagi sehingga anak-anak lebih memilih menonton youtube di banding belajar, bahkan tidak jarang di antara mereka mengalami penurunan nilai di karenakan terlalu sering menonton youtube sehingga lupa untuk belajar.

---

<sup>9</sup> Yuni Harlina, "*Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam*", jurnal Hukum Islam, Vol. XV No. 1 (Juni 2015), h.102

## 2. Akhlak Anak

### a. Pengertian Akhlak

Secara terminologi definisi akhlak menurut imam Al-Ghazali, "Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan". Jadi pada hakikatnya *khuluk* (budi pekerti) atau akhlak ialah kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran. Maka ia dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang lahir kelakuan yang buruk, maka disebut budi pekerti yang tercela.<sup>10</sup>

Ruang lingkup yang menjadi objek kajian akhlak, yaitu akhlak yang berhubungan dengan Allah, akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri, akhlak yang berhubungan dengan keluarga, akhlak yang berhubungan dengan masyarakat, dan akhlak yang berhubungan dengan masyarakat.<sup>11</sup>

Di samping itu, akhlak juga dapat diartikan dengan tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya dan baru mengandung nilai akhlak yang hakiki apabila tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak khaliq (Tuhan). Dengan demikian, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama

---

<sup>10</sup> Murni Yanto, 2017, *Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2218/1663>

<sup>11</sup> Zainuddin Ali, M.A, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), h.30, cet. 1

manusia, akan tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.<sup>12</sup>

Menurut terminologi atau peristilahan, pengertian akhlak dapat di pahami dari beberapa definisi yang di kemukakan oleh beberapa pakar berikut ini :

- 1) Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai suatu sifat yang tertahan dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran.
- 2) Ibrahim Aris mengatakan akhlak adalah sifat yang tertahan di dalam jiwa, yang denganya lahirlah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pertimbangan akan pikiran.
- 3) Ibnu Miskawih menjelaskan bahwa akhlak adalah suatu keadaan jiwa yang menyebabkan jiwa bertindak tanpa di pikir atau tanpa perkiraan.
- 4) Ahmad Amin mengartikan akhlak sebagai kebiasaan kehendak atau dengan kata lain menangnya keinginan dari beberapa keinginan manusia dengan langsung dan berturut-turut.
- 5) Ahmad Muhammad Al-Hufy menjelaskan bahwa akhlak itu adalah adat yang dengan sengaja di kehendaki adanya atau dapat juga di artikan Azimah atau kemauan yang kuat tentang suatu yang di lakukan berulang-ulang hingga menjadi adat yang mengarah kepada kebaikan atau keburukan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Harun Nasution, dkk, *Ensiklopedi Islam Indonesia* (Cet. I; Jakarta: Djambatan, 1992), h. 98

<sup>13</sup> Dr. Muhammad Afif Bahaf, M.A., *Akhlak Taswuf*, Penerbit A-Empat Putri Kartika Banjarsari C1/1 Serang 42123, h. 2-3.

Dalam penentuan akhlak baik dan buruk butuh pedoman yang kuat bukan hanya manusia yang sesuka hati menilai akhlak baik atau buruknya seseorang, namun butuh pedoman yang menjadi landasan untuk mengetahui baik atau buruknya seseorang, adapun landasan atau pedoman yang di gunakan ialah:

### 1) Alqur'an

Alqur'an bukan hanya menjadi pedoman dalam mengetahui akhlak baik atau buruknya seseorang namun juga merupakan pedoman seluruh umat islam atas segala masalah-masalah yang ada sehingga apapun yang bersumber dalam Alqur'an maka dapat di pastikan bahwa informasi tersebut sudah benar adanya.

Sesuai yang sudah di jelaskan dalam QS Al- Ankabut Ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ  
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahannya:

"Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Alqur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan," (QS. Al-'Ankabût [29]: 45)<sup>14</sup>.

Surah di atas menjelaskan tentang seruan allah yang menyuruh para hamba-hambanya untuk senantiasa membaca Alqur'an dan menunaikan shalat sehingga barang siapa yang tidak melakukan maka ia adalah orang yang merugi.

<sup>14</sup> Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, ( Jakarta : Lajnah Pentashian Mushaf al-Quran, 2019) h.578

Penjelasan di atas adalah salah satu Akhlak *Karimah* kepada Allah SWT Serta sebagai salah satu bukti bahwa Alqur'an adalah pedoman seluruh umat islam di dunia.

## 2) Al- Hadist

Selain Alqur'an hadist juga merupakan salah satu pedoman umat islam dalam mengetahui baik atau buruknya akhlak seseorang serta memberi jalan keluar dari setiap kebingungan atau masalah-masalah yang ada.

قال رسول الله - ﷺ - : "إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ حُلُقًا وَحُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ"

Artinya :

“Sesungguhnya setiap agama memiliki akhlak, dan akhlak Islami adalah rasa malu,” (HR Ibnu Majah).<sup>15</sup>

Hadist di atas menjelaskan tentang sebaik-baik akhlak yang di miliki umat muslim ialah rasa malu, artinya Malu memiliki arti positif dalam pandangan islam karena barang siapa yang mengedepankan malunya maka niscaya kecil kemungkinan seseorang dalam melakukan kemaksiatan.

Ada banyak bentuk akhlak yang harus di ketahui namun dalam penelitian ini yang menjadi fokus peneliti ialah ada lima bentuk akhlak di antaranya :

<sup>15</sup>. Ibnu Majah Abu Abdillah Muhammad bin yazid al-qazwaini, Sunan Ibnu Majah ( Dar Ilhya' Al-Kutub Al-Arabiyah-Faishal Isa al-Babi al-Halabi, kitab Sunan Ibn Majah No indeks 4171.

### 1) Akhlak Kepada Allah Swt

Akhlak terhadap Allah Swt diartikan sebagai perbuatan atau sikap yang dilakukan manusia selaku makhluk kepada penciptanya, yakni Allah Swt. Ada banyak cara serta kegiatan penanaman nilai-nilai akhlak kepada Allah yang sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan.<sup>16</sup>

### 2) Akhlak Kepada Rasulullah saw

Sosok Muhammad saw. yang diangkat oleh Allah Swt. menjadi nabi dan rasul-Nya yang terakhir ialah sosok manusia yang terbaik di sepanjang zaman. Beliau dipilih untuk tugas yang paling suci, yakni mengenalkan Allah Swt pada hamba-hamba-Nya yang lupa, mengajarkan jalan yang lurus pada hamba-hamba-Nya yang sesat. Oleh Abdullah bin Mas'ud, dijelaskan, "Sesungguhnya Allah melihat hamba-hamba-Nya, siapakah di antara mereka yang paling suci hatinya, lalu terpilihlah Rasulullah Muhammad saw sebagai yang paling suci hatinya. Rasulullah dipilih untuk menjadi utusan Allah Swt. Lalu, Allah Swt melihat hati hamba-hamba-Nya yang paling bersinar setelah Rasulullah saw, lalu terlihatlah para sahabat dengan hati yang bersinar. Mereka dipilih untuk menjadi sahabat setia bagi Rasulullah. Mereka ikut berjuang bersama Rasulullah saw untuk menegakkan agama."

Hal ini membuktikan bahwa Rasulullah saw sangat cocok di jadikan sebagai suri tauladan sang pemilik akhlak yang paling baik dan mulia di antara hamba-hamba Allah Swt yang lainnya.

---

<sup>16</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam : upaya pembentukan dan pemikiran dan kepribadian muslim*,(Bandung, posdakarya, 2006) h. 153-154

Tak hanya itu, Allah Swt. juga menggaransi keutamaan dan kemuliaan Rasulullah saw. di antara seluruh manusia yang pernah hidup di sepanjang zaman.<sup>17</sup>

### 3) Akhlak Kepada Alqur'an

Akhlak dalam membaca Alqur'an adalah sebagai berikut :

- a) Membaca Alqur'an harus khusyu'
- b) Membaca Alqur'an harus dengan isti'adzah
- c) Membaca Alqur'an diawali Basmallah
- d) Membaca Alqur'an harus dengan suara yang baik dan merdu .
- e) Membaca Alqur'an dengan menggunakan ilmu tajwid
- f) Memahami ayat Alqur'an yang kita baca
- g) Mendengar dengan tenang ayat Alqur'an yang di baca.
- h) Mengamalkan isi kandungan Alqur'an
- i) Berdoa setelah membaca Alqur'an<sup>18</sup>

### 4) Akhlak Kepada Orang Tua

Adapun Akhlak kepada Orang Tua di antaranya ialah :

- a) Berbakti kepada Ayah dan Ibu
- b) Berbuat baik kepada Ayah dan Ibu
- c) Berbicara halus dan mulia kepada Ayah dan Ibu
- d) Berkata lemah lembut kepada Ayah- dan Ibu

<sup>17</sup> Mhd. Rois Almaududy, *Puncak Ilmu Adalah Akhlak*, Syalmat Publishing, h.21-22

<sup>18</sup> Haya Binti Mubarak Almalik, *Ensiklopedia Wanita Muslimah*, PT Darul Falah. h.121

e) Berbuat baik kepada Ayah dan Ibu yang sudah meninggal<sup>19</sup>

#### 5) Akhlak Kepada Tetangga

Hamka mengatakan Surah an-Nisa ayat 36, mengandung arti bahwa tetangga dekat yaitu tetangga yang seagama, tetangga jauh yaitu tetangga yang berlainan agama. Penyebutan tetangga dekat dan tetangga jauh disini supaya keduanya sama-sama dihormati menurut taraf pelayakannya. Ziarah- menziarahi pada suasana kegembiraan, lawat-melawat seketika ada yang sakit, jenguk-menjenguk seketika ada kematian. Apabila seorang muslim mukmin bertetangga dengan orang yang berlain agama, si muslim wajib lebih dahulu memperlihatkan ketentuan agama ini di dalam hidupnya. Bukan satu siasat mengambil muka, tetapi didorong oleh perintah agama, menentukan hukum dosa dan pahala, haram dan wajib. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi Wasallam bertetangga dengan orang Yahudi di Madinah. Apa saja hal-hal yang terjadi pada suasana bertetangga, Rasulullah saw menunjukkan kemuliaan beliau.<sup>20</sup>

Praktiknya Nabi Muhammad saw merupakan figur yang paling fleksibel untuk berinteraksi dengan masyarakatnya terutama tetangganya. Ia selalu memberikan keteladanan akhlak *karimah* dan membuang jauh-jauh akhlak *mazmumah* (buruk).<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Siti Suwaibatul Aslamiyah, dkk, *pendidikan Akhlak dengan literasi islam*, Nawa Litera Publishing, h.4

<sup>20</sup> Hamka, *Tafsir al- Azhar, Juz V*, (Jakarta: PT Pustaka Panji Emas, 1999), h. 65

<sup>21</sup> Michael H. Hart, *Seratus Tokoh Yang Paling Berpengaruh Dalam Sejarah*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1994), h.15

Selain bentuk-bentuk akhlak Sifat – Sifat akhlak juga perlu di ketahui di antaranya :

1) Akhlak *Karimah* ( akhlak terpuji) di antaranya ialah :

a) *Al-Amanah* (Sifat yang jujur dan di percaya)

Amanah menurut Syekh Muhammad Al-Ghazali sangatlah beragam, ada yang mempunyai makna kongkrit dan ada yang mempunyai makna abstrak, yang pada intinya sama-sama menjaga hak-hak Allah. Seorang hamba yang tidak bisa menjalankan atau melaksanakan amanah maka tidak ada keimanan dalam dirinya, dan seorang hamba yang tidak bisa menepati janjinya maka ia tidak mempunyai agama.<sup>22</sup>

b) *Al-Alifah* ( orang yang di senangi)

Menjadi orang yang di senangi oleh banyak orang tentunya itu adalah salah satu anugrah, namun ketika orang-orang merasa senang dengan kita maka yang harus kita jaga ialah tutur kata yang baik serta perbuatan yang mencerminkan kebaikan. Dengan pribadi seperti ini tentu akan banyak di senangi oleh masyarakat.

c) *Al-Khoiri* ( Perbuatan Baik)

Sudah banyak yang menjelaskan tentang pentingnya berbuat baik agar niscaya kita akan mendapatkan rahmat Allah Swt.

---

<sup>22</sup> Dikutip dari Muhammad Al-Ghazali, *Tafsir Al-Ghazali*, Ismika, Yogyakarta: 2004.

2) Akhlak *Mazmumah* ( akhlak tercela) di antaranya ialah :

- a) Suka Berbicara Kasar/ Kotor, sifat ini merupakan salah satu kebiasaan manusia yang sangat di laknak oleh allah Swt karena sudah di jelaskan dalam Al-Hadist bahwa Allah Swt sangat membenci orang-orang yang suka berbicara kotor atau kasar.
- b) Sifat Pelit, orang yang memiliki sifat pelit tidak hanya di jauhi oleh masyarakat namun juga jauh dari Rahmat Allah Swt yang merupakan berkah yang sangat di agung-agung oleh umat muslim.
- c) Suka Berbohong atau berdusta, salah satu hal yang paling penting dalam hubungan manusia dengan sang pencipta adalah kepercayaan karena tanpa kepercayaan maka orang tersebut di ragukan keimanannya.
- d) Sifat Pengkhianat, sama halnya dengan pendusta sifat berkhianat juga adalah salah satu sifat yang tercela karena sifat ini sama halnya dengan sifat munafik yang kapan saja bisa memutuskan tali persaudaran ataupun ikatan antara hamba dan sang pencipta.

**b. Anak**

Berbicara tentang anak tidak terlepas dari orang tua. Anak adalah sebuah amanah yang diberikan Tuhan dan akan dipertanggung jawabkan oleh tempat titipnya amanah tersebut yaitu orang tua. Keluarga merupakan yang pertama di mana anak dapat berinteraksi. Sangat besar pengaruh keluarga dalam pembentukan dan pengembangan kepribadian anak. salah satu faktor dalam keluarga yang memiliki peran dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak adalah pola asuh yang di terapkan orang tua. Hal tersebut

dikuatkan oleh pendapat Brown (1961:76) yang mengatakan bahwa keluarga adalah lingkungan yang pertama kali menerima kehadiran anak. anak merupakan generasi penerus yang harus diberikan stimulasi yang sangat baik dalam tahapan pertumbuhan dan perkembangannya, di mana anak harus diberikan pendidikan sejak usia dini untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan yang ada pada diri anak.<sup>23</sup>

Hakikatnya dalam islam anak memiliki hak-hak yang harus dipenuhi oleh orang tua atau wali yang bertanggung jawab atasnya. Hak-hak tersebut antara lain hak atas kasih sayang, pendidikan, perlindungan, dan pengasuhan yang baik. Orang tua atau wali yang bertanggung jawab atas anak juga memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan agama kepada anak agar tumbuh menjadi anak yang taat kepada Allah Swt.<sup>24</sup>

Memiliki anak yang berbudi pekerti baik adalah dambaan orang tua pada umumnya. Akan tetapi, harapan tersebut harus di imbangi dengan upaya yang tepat dan sungguh-sungguh. Terkadang pendidik baik orang tua maupun guru melakukan kesalahan dalam mendidik anak sehingga pembentukan karakternya tidak sesuai dengan harapan. Buku ini menyajikan tentang konsep pendidikan, atribut karakter berdasarkan alquran dan hadits, metode pengembangan karakter, dan beberapa kajian lain yang dibutuhkan dalam pembentukan akhlak anak.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Ernawati Harahao, S.Pd. DKK, *Pendidikan Anak usia dini dalam perspektif islam*.PT. Nasya Expanding Management. h.120-121

<sup>24</sup> Al-Ghazali. (2017). *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Azzam.h.22

<sup>25</sup> Ridwan Abdullah Sani Muhammad Kadri, *Pendidikan karakter(Mengembangkan Karakter Anak yang Islam)*,PT Bumi Aksara,h.1

### B. Kerangka Konseptual



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan peneliti ialah metode kualitatif yang menggunakan penelitian Deskriptif. Menurut Sugiyono (2003: 11) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan ilmu sosial dalam pendekatan komunikasi yang memperhatikan objek secara langsung, seperti melakukan interaksi secara langsung ketika dalam proses wawancara dan ikut berpartisipasi ditengah masyarakat sebagai proses observasi.

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Tamansari, Kelurahan Tatae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan di lakukan untuk mendapatkan data informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun objek penelitiannya yaitu anak-anak dalam judul dampak media sosial youtube

terhadap perkembangan akhlak anak-anak di Desa Tamansari, Kel Tatae, Kec Duampanua, Kab Pinrang.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini ialah :

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada dampak media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak di desa tamansari. Serta mengkaji tanggapan masyarakat terhadap perkembangan akhlak anak-anak yang semakin merosot, yang di akibatkan oleh media sosial youtube.

### **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Adapun deskripsi fokus penelitian ini ialah :

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada dampak media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak di desa tamansari, karena banyaknya kemerosotan akhlak yang di akibatkan oleh media sosial youtube peneliti juga tertarik mengkaji tanggapan masyarakat terhadap media sosial youtube yang merupakan salah satu dari dampak kemerosotan akhlak anak-anak di tamansari. Selain itu peneliti juga berfokus pada faktor penghambat dan pendukung terhadap perkembangan akhlak anak-anak di desa tamansari selain dari pada media sosial youtube.

Adapun chanel youtube yang berdampak positif pada anak seperti, Upin-Ipin dan Rara dan Nussa yang berdampak pada akhlak *Karimah* anak yaitu Akhlak terpuji, seperti terbiasa menggunakan bahasa yang sopan, rajin menolong orang tua dan memiliki wawasan yang luas. sedangkan konten video yang bersifat

negatif pada anak seperti *Live Streaming Game* dan *Skibidi Toilet* yang berdampak pada Akhlak *Mazmumah* anak yaitu Akhlak tercela, seperti terbiasa menggunakan bahasa yang tibiai atau kasar, malas mengerjakan pekerjaan sehari-hari dan cenderung lambat menerima pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 8 orang tua dan 8 anak yaitu Ibu Muse (29), Ibu Mammy (29), Ibu Ammy (26), Ibu Liana (43), Ibu Adiba (31), Mama Dirga (33), Mama Abizar (27) dan Mama Hikmah (30). Sedangkan anaknya bernama, Al-Farizi (6), Zulfikar (6), Najwa (9), Khalil (6), Fauzan, Dirga (6), Abizar (6), dan Hikmah (6).

#### **E. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang di kumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpulan dan sumber data, beberapa teknik pengumpulan data primer ini adalah survei, observasi, dan eksperimen .

Banyaknya sample dan objek yang di wawancarai oleh penliti ialah :

- a. Masyarakat atau orang tua anak sebanyak : ( 8 orang )
- b. Anak sebanyak : ( 8 orang )

## 2. Data Sekunder

Data sekunder di kumpulkan dari sumber-sumber tercetak, di mana data tersebut telah di kumpulkan oleh pihak sebelumnya, teknik data sekunder ini misalnya dari buku, laporan perusahaan, jurnal, internet dan sebagainya.<sup>26</sup>

### **F. Instrumen Penelitian**

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang di perlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Dalam hal ini terdapat dua macam alat evaluasi yang dapat di kembangkan menjadi instrumen penelitian salah satunya yaitu nos tes diantaranya ialah :

#### 1. Bentuk instrumen Wawancara

Suatu bentuk dialog yang di lakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden di namakan interviu. Instrumennya di namakan pedoman wawancara atau interview.

#### 2. Bentuk Instrumen Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mengumpulkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau kalau perlu dengan pengecapan

---

<sup>26</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, h.37

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa yang di perlukan dalam pengumpulan data, yaitu :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Wawancara ini di lakukan untuk mengetahui tanggapan masyarakat akan dampak media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak di desa Tamansari.

### 2. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi juga dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini dapat di jadikan sebagai bahan bukti dalam memperkuat penelitian yang di dapatkan di lapangan sehingga hasil dari penelitian dan di katakan akurat.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ialah analisis data lebih banyak di lakukan selama berada di lapangan dengan berbagai kegiatan

pengumpulan data. Dengan demikian setelah selesai di lapangan apa yang harus di lakukan oleh peneliti adalah membuat laporan hasil penelitian secara lengkap.<sup>27</sup>

Ada beberapa teknik yang akan di gunakan oleh peneliti diantaranya ialah :

#### 1. Pengumpulan data

Hal pertama yang perlu dilakukan peneliti tentunya mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data kualitatif bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam, kajian dokumen, atau focus group discussion.

#### 2. Reduksi dan kategorisasi data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya ialah mereduksi data. Menurut Miles, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.

Usai direduksi, peneliti harus mengkategorikan data sesuai dengan kebutuhan. Misalnya, data dikelompokkan berdasarkan tanggal, karakteristik informan, atau lokasi penelitian. Dalam tahap ini, dibutuhkan kemampuan interpretasi data yang baik agar data tersebut tidak salah masuk kategori.

---

<sup>27</sup> Helaluddi Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif( Sebuah tinjauan teori dan praktik.)*.2019, h.123

### 3. Penampilan data

Display atau penampilan data merupakan tahap yang perlu dilakukan setelah mereduksi dan mengkategorisasi data. Menurut Miles, display data adalah analisis merancang deretan dan kolom sebuah metriks untuk data kualitatif.

Berdasarkan rancangan tersebut, peneliti dapat menentukan jenis serta bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kotak metriks. Penampilan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, bagan, flow chart, dan sebagainya.

### 4. Penarikan kesimpulan

Hal terakhir yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan. Secara garis besar, kesimpulan harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian. Kesimpulan tersebut juga mesti ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca dan tidak berbelit-belit.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Medcom, 4 Tahap Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Sosial, 2022 <https://www.medcom.id/pendidikan/tips-pendidikan/PNg7190N-4-tahap-analisis-data-kualitatif-dalam-penelitian-sosial>, di akses pada tanggal 17 juli

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Kabupaten Pinrang, Kecamatan Duampanua, Kelurahan Tatae, Desa Tamansari merupakan lokasi yang akan menjadi tempat peneliti untuk meneliti anak-anak dan masyarakat yang ada di desa Tamansari.

Kecamatan Dampanua pada awalnya merupakan tujuh kecamatan pertama sejak 1960 pembentukan Kabupaten Pinrang wilayah Kecamatan Duampanua merupakan bekas wilayah dari bekas Swapraja Batulappa. Seiring dengan perkembangan waktu dan untuk memenuhi pembangunan kemajuan daerah maka Kecamatan Duampanua dimekarkan menjadi, Kecamatan Cempa dan Kecamatan Batulappa. Ibukota Kecamatan berada di Kelurahan Lampa, kantor camat dan rumah jabatan camat berada di Lampa, sedangkan Pekkabata merupakan pusat ekonomi dan pusat kegiatan masyarakat, Pekkabata merupakan daerah kedua yang padat dan ramai setelah Kota Pinrang di Kecamatan Watang Sawitto

Kecamatan Dumpanua merupakan salah satu dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Pinrang yang secara rinci mempunyai batasan-batasan administrasi sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Lembang.
- b) Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar.

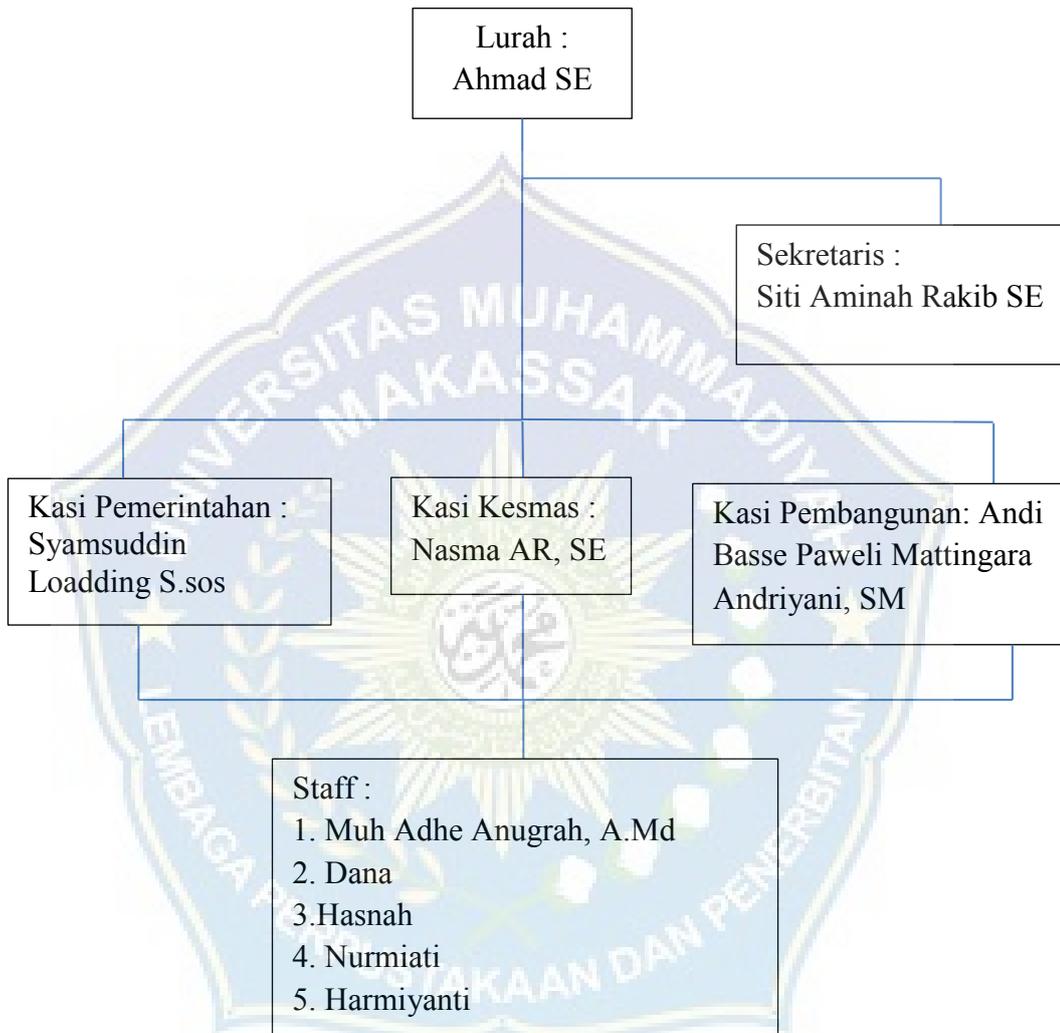
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Cempa dan Patampanua.
- d) Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Batu Lappa.

Kecamatan Duampanua yang berada disebelah utara Kabupaten Pinrang merupakan salah satu dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Pinrang, dengan luas wilayah 29.89 ha. Dan berapa pada ketinggian 0-100 M diatas permukaan laut (dpl). Wilayah adminstrasi pemerintahan yang terluas yaitu Kelurahan Data dengan 4.340 ha. Atau 14,87% dari wilayah Kecamatan Duampanua. Sedangkan wilayah terkecil Kelurahan Pekkabata, yaitu 678 ha. atau 2,32% dari luas wilayah Kecamatan Duampanua. Berikut merupakan rincian pembagian wilayah Desa/Kelurahan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Repository UIN Alauddin, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15925/>, Di Akses Pada Tanggal 14-11-2023

## 2. Struktur Pemerintahan



### 3. Visi Misi Kecamatan Duampanua

#### a. Visi

Visi dan misi Kelurahan Tatae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang.

- 1) Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pinrang yang Sejahtera.
- 2) Religius.
- 3) Harmonis.
- 4) Mandiri.
- 5) Tangguh Mengelola Potensi Daerah.

#### b. Misi

- 1) Memanfaatkan sistem birokrasi yang baik dan akuntabel serta berorientasi pelayanan prima dengan didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui optimalisasi pelayanan pada bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3) Memperkuat peran lembaga sosial-kemasyarakatan dalam pembangunan daerah secara umum dan pembentukan karakter masyarakat secara khusus.
- 4) Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan.
- 5) Melanjutkan, mengembangkan, memperbaiki, memelihara dan mengatasi kesenjangan infrastruktur dan sarana/prasarana publik, terutama di wilayah pegunungan Pinrang Utara.

- 6) Meningkatkan kemampuan masyarakat bersama pemerintah dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk pelestarian ekosistem, pengurangan resiko bencana dan adaptasi perubahan iklim.
  - 7) Membangun pusat pendidikan, pelatihan dan pengembangan pertanian terapan dalam mendukung Kabupaten Pinrang sebagai Poros Utama Pemenuhan Pangan Nasional serta Kawasan Pengembangan Ekonomi sejumlah Komoditas Unggulan.<sup>30</sup>
4. Gambaran Jumlah Masyarakat, Jumlah Sekolah, Jumlah Siswa Dan Keadaan Penduduk Dan Potensi Yang Di Miliki Kelurahan Tatae

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Di Kelurahan Tatae, Tahun 2023**

NO	Kelurahan Tatae	Jumlah Kelamin		Jumlah Keseluruhan
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Tatae/ Tamansari	950	682	1.632
2	Sidomulyo	1.077	1.063	2.140
<b>TOTAL</b>		2.027	1.745	3.772

Sumber Data : Dokumen Profil Kelurahan Tatae

<sup>30</sup> Pak Ahmad, Ibu Aminah dan Pak Abdullah, wawancara pengurus kelurahan tatae, pada 25 Oktober 2023.

**Tabel 4.2 Jumlah Sekolah Dan Siswa Di Kecamatan Duampanua,  
Tahun 2023**

NO	Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Sekolah
1	SD/ MI	4.723 Siswa	41 Sekolah
2	SMP/MTS	2398 Siswa	11 Sekolah
3	SMA/SMK/MA	1.606 Siswa	5 Sekolah
<b>TOTAL</b>		8.727 Siswa	57 Sekolah

Sumber Data : Data Pokok Kementrian Pendidikan Dan Budaya

Keadaan penduduk dan potensi yang dimiliki Kelurahan Tatae

a. Potensi Sosial

- 1) Budaya saling menolong (gotong royong) merupakan ciri khas masyarakat yang menjadi modal dalam rangka pembangunan daerah
- 2) Peranan informan leader, merupakan kepemimpinan tokoh masyarakat di lingkungan Kecamatan Duampanua. Yaitu potensi sosial yang dapat menjadi mediator pembangunan masyarakat.

## b. Potensi Ekonomi

- 1) Tersedianya lahan dan tanah yang dipergunakan untuk berbagi pembangunan masyarakat.
- 2) Potensi, pertanian, peternakan serta pembangunan.
- 3) Perdagangan bagi masyarakat setempat dan jasa masyarakat.

## c. Sumber Daya Aparatur

Sumber daya aparatur sangat mendukung dalam upaya menciptakan sistem pelayanan prima kepada masyarakat, karena ketika sumber daya aparatur yang mempunyai kualitas yang baik, maka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab akan terlaksana dengan baik pula.

Kondisi aparatur kecamatan untuk saat ini sudah dirasakan baik, hal ini terlihat dari distribusi tugas dan pokok dan fungsi yang telah dapat dilaksanakannya atau tidak pada salah seorang aparatur. Hanya saja aparatur sering dijebak dalam kegiatan rutinitas tanpa berani berinovasi dalam menyelesaikan tugas atau dengankata lain apa yang menjadi pekerjaan aparatur terdahulu juga dikerjakan oleh aparatur sekarang meski apa yang dikerjakan ternyata salah.

#### d. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang terwujudnya sistem pelayanan prima kepada masyarakat, maka sarana dan prasarana harus didukung, maka akan lebih mempermudah aparaturnya kecamatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

#### e. Lahan Pertanian

Bahwa masyarakat Kecamatan Duampanua tepatnya di Kelurahan Tatae mayoritas petani dari 80% dan 20% berkebun, mata pencaharian masyarakat Kelurahan Tatae yaitu bertani.<sup>31</sup>

#### 5. Program Kerja Kelurahan

Sesuai dengan hasil wawancara yang di narasumberkan oleh pak Ahmad secara sederhana beliau menyebutkan apa saja program kerja kelurahan :

1. Meningkatkan pelayanan Masyarakat dalam sistem informasi
2. Peningkatan infrastruktur lingkungan hidup kelurahan
3. Meningkatkan Produksi Pertanian
4. Program inovasi dan pembangunan dan pemberdayaan kewilayaan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Repository UIN Alauddin, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15925/>, Di Akses Pada Tanggal 14-11-2023

<sup>32</sup> Pak Ahmad dan Pak Abdullah Wawancara Ketua Kelurahan Tatae, pada 25 Oktober 2023

## B. Hasil Dan Pembahasan

### 1. Hasil Wawancara Kepada Orang Tua

- a. Dampak media sosial youtube dalam perkembangan akhlak anak-anak di Desa Tamansari, Kel. Tatae, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang.

Ada banyak Dampak media sosial youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak di desa tamansari baik dalam bentuk positif ataupun negatif, sehingga tidak jarang orang tua merasa keberatan dengan tingkah anak-anak mereka yang mengalami kecanduan menonton youtube. Karena mereka menyadari bahwa youtube secara dominan memberi dampak negatif pada anak-anak mereka.

Para orang tua menyadari bahwa anak-anak mereka cenderung malas belajar sehingga mereka mengalami keterlambatan dalam memahami semua pelajaran yang di ajarkannya, bahkan mereka tanpa rasa bersalah langsung memberi penolakan ketika para orang tua meminta tolong kepada mereka.

Informasi di atas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Mammi yang mengatakan bahwa :

“Sekarang adekmu Fikar, kalau di suruh ih banyak nanti-nantinya karena ituji nakerja main hp nonton youtube terus, bahkan semakin malas mi belajar kalau tidak di ancam i mau di pukul tidak bakalan mau belajar.”<sup>33</sup>

Arti dari hasil wawancara di atas adalah : karena terlalu asik menonton youtube sekrang Fikar semakin malas dalam melakukan sesuatu, seperti ketika di suruh oleh orang tuanya atau bahkan untuk belajar ia sering merasa malas dan

---

<sup>33</sup>. Ibu Mammy, wawancara kepada orang tua , pada 23 Oktober 2023.

tidak mendengarkan seruan orang tuanya kecuali ketika ia sudah di ancam untuk di hukum.

Adapun informasi dari hasil wawancara bersama Ibu Dirga yang juga memiliki masalah yang sama mengatakan bahwa :

“ Waktu Dirga masi berumur 3 sampai 4 tahun masih enteng-enteng ji menonton youtube karena masih saya yang kendalikan konten apa yang harus na nonton, tapi semenjak pintar mi cari konten youtube sendiri tidak mau mi di temani makanya semenjak ku kasikan i kebebasan menonton youtube disitu mi kelihatan semakin malas i kalau di suruh belajar, bahkan untuk makan saja na lupa kalau tidak kupaksa i pergi makan.”<sup>34</sup>

Arti dari hasil wawancara di atas adalah : waktu Dirga masi berumur 3 sampai 4 tahun semuanya masih baik-baik saja karena masih bisa di kendalikan oleh orang tua, namun semenjak Dirga sudah pintar ia sudah tidak mau lagi jika orang tuanya yang memilikannya chanel youtube untuk di tonton. Sehingga lambat laun lama kelamaan tontonan Dirga sudah tidak bisa di kendalikan dan berakhir malas dalam mengerjakan sesuatu baik untuk belajar atau pun untuk makan.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dampak negatif youtube pada anak ialah rasa malas berlebih terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehari-hari.

Namun selain itu adapun hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada Ibu Muse selaku orang tua dari Al-Farizi mengatkan bahwa :

“Itu yang tidak kusukanya saya Al-Farizi kalau ada naliat di youtube na ikuti semua, paling jellek kudengar saya kalau keluarmi kata-katanya bilang kamu nanya ? kamu bertanya-tanya ?, sama sekarang kuperhatikan i

---

<sup>34</sup>. Ibu Dirga, Wawancara kepada orang tua, pada 24 Oktober 2023.

Fizi kalau bicarai kadang pakai bahasa kasar sudah mi ku tegur sekali jangan sampai na ulang lagi.”<sup>35</sup>

Arti dari hasil wawancara di atas adalah : hal yang tidak di sukai orang tua Al-Farizi adalah ketika Fizi selalu mengikuti semua hal yang ia nonton youtube seperti ketika dalam pembicaraan serius namun Fizi membalas perkataan orang tuanya dengan kata-kata Kamu nanya ? kamu bertanya-tanya ? sehingga terkadang orang tua Fizi menegur anaknya karena sering berkata kasar.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa selain dari rasa malas yang berlebih dampak negatif youtube juga berdampak pada etika dalam berbicara karena terlalu sering menonton konten video youtube membuat anak-anak secara alami mengikuti semua hal yang ada di youtube terutama dalam berbicara kepada orang tua dan teman.

Namun ada juga beberapa orang tua yang mengatakan bahwa youtube tidak selamanya membawa pengaruh buruk bagi anak-anak, karena sebagian di antara mereka mendapat pengaruh positif melalui youtube di antaranya ialah :

Sesuai dari hasil wawancara Ibu Adiba yang dilakukan peneliti mengatakan bahwa :

“ Kalau saya menurutku youtube berdampak positif ji sama anakku karena Fauzan itu ji na pintar menghitung sama ABCD dari youtube ji, tapi saya ku perhatikan memang i kalau waktunya main hp, main hp. Kalau waktunya belajar, yaa belajar.”<sup>36</sup>

Arti dari hasil wawancara di atas adalah : kalau menurut Ibu Adiba youtube cukup berdampak positif pada anaknya karena anaknya Fauzan mampu

---

<sup>35</sup>. Ibu Muse, Wawancara Kepada orang tua, pada 08 Oktober 2023.

<sup>36</sup>. Ibu Adiba, Wawancara kepada orang tua, pada 20 Oktober 2023.

menghafal ABCD lewat youtube namun ia juga mengakui bahwa hal ini karena ia menerapkan peraturan kepada anaknya kalau waktu bermain hp cukup main hp saja kalau belajar cukup belajar saja.

Adapun dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada Ibu Abizar yang mengatakan bahwa :

“ Sebenarnya tidak baik memang kalau keseringan nonton youtube anak-anak tapi saya abizar alhamdulillah baik-baik ji, karena abizar pintar menghitung sama hafal doa hari-hari lewat youtube ji karena sering I nonton video anak mengaji jadi lama-lama na hafal mi juga.”<sup>37</sup>

Arti dari hasil wawancara di atas adalah : menurut Ibu Abizar keseringan nonton youtube memang tidak baik untuk anak namun alhamdulillahnya Abizar mampu menghafal hitungan dan doa-doa hari-hari melalui tontonannya di youtube karena anaknya gemar menonton video anak-anak yang mengaji hingga lama kelamaan abizar juga ikut menghafalnya.

Sesuai dengan hasil wawancara di atas para orang tua beranggapan bahwa youtube memberi dampak positif pada anak-anak mereka, hal ini di karenakan anak-anak mereka dapat mengenal huruf dan angka melalui youtube, bahkan anak-anak mereka mampu menghafal berbagai doa-doa seperti doa tidur, makan, masuk wc dll. Hal ini membuat para orang tua merasa di mudahkan dalam mendidik anak-anak karena semuanya sudah ada di youtube. Namun para orang tua juga menjelaskan bahwa mereka tidak memberi kebebasan anak-anak mereka menggunakan youtube sesuka hati mereka, orang tua juga mengawasi konten-konten yang menjadi tontonan anak-anak mereka tidak lupa juga para orang tua

---

<sup>37</sup>. Ibu Abizar, Wawancara kepada orang tua, pada tanggal 20 Oktober 2023.

memberi anak-anak mereka batasan waktu dalam menggunakan youtube karena mereka juga takut jika anak-anak mereka akan menonton konten-konten video yang tidak baik

Namun kembali lagi bahwa yang harus di pahami bahwa media sosial youtube dapat di ketahui dampaknya dengan melihat bagaimana cara masyarakat khususnya anak-anak menggunakan youtube, apabila youtube di gunakan sebagai sarana hiburan dan edukasi maka dapat di pastikan dampaknya pun akan positif namun jika youtube di gunakan hanya sebagai sarana hiburan dan main-main saja tanpa memperhatikan baik buruk video yang di tonton maka dapat di pastikan akan berdampak negatif.

#### b. Tanggapan Masyarakat Pada Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Akhlak Anak-Anak Yang Semakin Merosot

Para orang tua anak-anak memberi tanggapan terhadap perkembangan akhlak anak-anak yang semakin merosot di akibatkan oleh youtube, sesuai dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada Ibu Hikma mengatakan bahwa :

“ Kalau saya youtube ada baiknya ada juga buruknya, kaya hikmah na suka nonton video kartun anak-anak mengaji sama lagu-lagu tentang anak baik dan mandiri jadi mau terus mi juga belajar pakai baju sendiri, mandi sendiri sama makan sendiri. Tapi yang jelleknya kalau jelek jaringan kadang menangis, jadi itu kadang kasi malaska kalau nonton i youtube. tapi untungnya mendengarkan ji kalau habismi waktunya main hp.”<sup>38</sup>

Arti dari hasil penelitian di atas : Kalau menurut Ibu Hikma youtube itu ada baiknya dan ada juga buruknya, baiknya adalah Hikmah belajar mandiri dari youtube melauai konten-konten video youtube yang menampilkan anak-anak yang

---

<sup>38</sup>. Ibu Hikmah, Wawancara kepada orang tua, pada 24 Oktober 2023

pintar mandi sendiri, makan sendiri dan juga pakai baju sendiri. Tetapi buruknya hikmah sering menangis karena terkadang jaringan mengalami gangguan.

Tanggapa Ibu Hikmah juga sama dengan tanggapan Ibu Muse yang dalam hasil wawancara mengatakan bahwa :

“Kalau menurut saya youtube memang ada bagusnya ada juga buruknya, tapi kalau saya lebih banyak buruknya karena kadangkala emosi sama Fizi kalau ada ku tanyakan i baru lain-lain jawabannya, ada itu istilahnya sekarang seperti, kamu nanya ? kamu bertanya-tanya ?. Kadang mau ku ancing pa pukul kalau na kasi begituka, na kasi sepertika kurasa anak-anak kalau bilang begitu i.”<sup>39</sup>

Arti dari hasil wawancara di atas adalah : Menurut Ibu Muse youtube itu ada bagusnya ada juga buruknya. Namun youtube memiliki lebih banyak dampak buruk karena terkadang ibu muse kesal dengan tingkah anaknya yang sering menjawab pertanyaan ibu muse dengan kata-kata istilah yang nyeleneh seperti, kamu nanya ? kamu bertanya-tanya ? karena hal ini terkadang ibu muse merasa marah karena merasa di perlakukan seperti anak-anak.

Namun di banding dengan hasil wawancara di atas yang tetap menganggap bahwa youtube tetap memiliki dampak positif, namun ada juga beberapa orang tua yang beranggapan bahwa media sosial youtube tidak memiliki dampak positif terhadap anak-anaknya.

Sesuai dengan hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada Ibu Liana yang mengatakan bahwa :

“ Kalau menurut saya, youtube lebih banyak buruknya karena ini Khalil betul-betul setiap saat selalu youtube kalau bukan main game, bahkan kalau mau belajar selalu beralasan sakit perutnya atau mengantuk karena

---

<sup>39</sup>. Ibu Muse, Wawancara kepada orang tua, pada 08 Oktober 2023.

itu ji mau na kerja main hp terus, tapi kalau jellek jaringan kadang na pukul-pukul hpnya bahkan perna rusak i-padnya karena na gigit.”<sup>40</sup>

Arti dari hasil wawancara di atas adalah : Menurut Ibu Liana youtube pastinya memiliki dampak baik dan buruk namun Khalil saat ini betul-betul sudah kecanduan nonton youtube dan main game, sehingga terkadang kalau Khalil mau belajar pasti memiliki banyak alasan seperti sakit perut dan ngantuk. Tapi jika jaringan sudah jelek maka terkadang khalil sering memukul-mukul hpnya atau bahkan menggigitnya.

Hasil wawancara di atas juga hampir sama dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Ammy yang mengatakan bahwa :

“ Kalau saya hampir setiap hari berkelahi anakku gara-gara mau main hp satu mau nonton youtube satunya lagi mau nonton tiktok, karena capekka lihat I berkelahi terus jadi jarang maka beli paket data. Kalu belika diam-diam jka karena kalau na tau ada data mau terus lagi itu main hp semua.”<sup>41</sup>

Arti dari hasil wawancara di atas adalah : Karena gara-gara hp hampir setiap hari anak-anak ibu Ammy bertengkar karena satu anak ingin nonton youtube yang satunya malah ingin nonton tik-tok, karena Ibu Ammy sudah capek dengan anak-anaknya yang sering berkelahi sehingga Ibu Ammy memutuskan untuk tidak membeli paket data.

Dari hasil wawancara di atas terkait tanggapan masarakat terhadap perkembangan akhlak anak-anak semakin merosot yang di akibatkan oleh youtube, meskipun ada beberapa yang beranggapan bahwa youtube tetap memiliki dampak positif bagi anak-anak, namun ada juga para orang tua yang beranggapan bahwa dampak negatif youtube pada anak-anak cukup besar sehingga tidak jarang

---

<sup>40</sup>. Ibu Liana, wawancara kepada orang tua, 27 Oktober 2023.

<sup>41</sup>. Ibu Ammy, wawancara kepada orang tua, 23 Oktober 2023.

orang tua sering memarahi sang anak akibat kenakalan yang dilakukan anak mereka, salah satu kenakalan sang anak yang sering membuat orang tua kesal ialah ketika di beri nasehat anak-anak kadang memberi jawaban nyeleneh, celetukan nyeleneh yang di ucapkan anak-anak mereka dapatkan melalui tontonan mereka di youtube seperti kata kamu nanya? Kamu bertanya-tanya. Dalam kasus ini para orang tua beranggapan bahwa anak-anak mereka cenderung bersikap tidak sopan kepada orang tua. sehingga beberapa orang tua sudah mencoba memberi batasa pada anak-anak mereka dalam penggunaan youtube meskipun mereka tahu bahwa hal itu sudah sedikit terlambat.

Tanggapan para orang tua di atas membuktikan bahwa sikap dan perilaku anak-anak dapat di lihat melalui tontonan anak-anak sehingga baik buruknya akhlak anak juga dapat di lihat dengan kebiasaan mereka dan juga tontonan mereka, jika tontonan mereka bersifat positif maka dapat di pastikan sikap dan perilaku anak-anak juga akan baik dan begitupun sebaliknya. Sehingga untuk menanggulangi dampak negatif dari youtube maka tidak ada salahnya jika para orang tua juga memberi pengawasan ekstra kepada anak-anak agar dampak negatif youtube tidak semakin merusak akhlak anak-anak semakin dalam.

Namun dari hasil observasi peneliti, peneliti juga mengemukakan bahwa anak-anak yang memiliki kegemaran menonton konten-konten yang dapat di katakan buruk, kebanyakan di antara mereka sangat sering menggunakan bahasa kasar ketika berbicara kepada teman-teman sepermainan mereka. Bahkan tidak jarang di antara mereka bersikap jahil dengan meneriaki orang-orang yang sedang berkendara dengan menggunakan bahasa kasar. Peneliti juga menemukan fakta

bahwa kebiasaan tersebut juga di sebabkan oleh orang tua mereka yang terkadang bersikap acuh dan tidak peduli dengan tutur bahasa anak-anak mereka terhadap orang lain, sehingga sang anak menganggap bahwa hal yang mereka lakukan normal di lakukan oleh anak-anak seusia mereka.

### c. Faktor Pendukung dan Penghambat Terhadap Perkembangan Akhlak Anak-Anak

Selain dari pada media sosial youtube ada beberapa faktor yang merupakan penyebab dari perkembangan akhlak anak-anak apakah merosot atau berkembang hal ini dapat di ketahui dengan hasil wawancara peneliti kepada pra orang tua anak-anak.

Dari hasil wawancara peneliti kepada Ibu Dirga mengatakan bahwa :

“ Faktor penghambatnya itu mungkin lingkungan bermainnya, karena saat ini memang Dirga sudah saya batasi mi dalam bermain Hp. Tetapi ada lagi temannya yang selalu na temani kalau bicarai kadang pakai bahasa-bahasa kotor atau kasar jadi ini dirga terkadang ikut-ikutan mi juga. Perna sekali pakai bahasa kasar di rumah masih sempat ji ku tegur, tapi kalau di luar rumah tidak ada yang tahu kan. Bahkan temannya sempat ji juga ku tegur sekali tapi bilang ji iye langsung pergi. Kalau faktor pendukungnya pastinya dari keluarga yang utama karena itu anak mula-mulanya di rumahji dulu belajar kalau terbiasa mi di rumah belajar pakai bahasa sopan berbicara sama orang yang lebih tua insyaallah itu sampai di luar juga na bawah, makanya waktu saya dengar dirga bicara kasar langsung ku tegur karena orang lain yang dengar nanti dikira tidak pernah di ajar sama orang tuanya.”<sup>42</sup>

Arti dari hasil wawancara di atas adalah :Faktor penghambatnya itu kemungkinan dari lingkungan karena saat ini Dirga memang sudah di batasi bermain hp, namun karena faktor lain yang terkadang membawa pengaruh buruk

---

<sup>42</sup>. Ibu Dirga, wawancara kepada orang tua, 24 Oktober 2023

untuk Dirga seperti temannya yang senang berbicara kasar secara otomatis Dirga yang selalu bersama temannya itu juga akan ikut-ikutan berbicara kasar meskipun Ibu Dirga sudah menegurnya tapi tidak ada yang tau di luar. Bahkan temannya Dirgapun pernah ditegur oleh Ibu Dirga namun respon anak tersebut terlihat acuh tak acuh.

Ada juga dari hasil wawancara peneliti kepada Ibu Muse mengatakan bahwa :

“ Kalau faktor penghambatnya itu permainan Game karena kalau main game mi Fizi kadang kalau di suruh mi berhenti bilang terus nanti-nanti karena belum pi habis nyawanya nabilang, kalau pendukungnya tetap lingkungan keluarga karena selain di sekolah di rumah juga sering ku kasi terbiasa Fizi baca doa dulu sebelum makan, tidur atau belajar berusaha supaya terbiasa i. Tapi sambil nyanyi-nyanyi seperti di video-video youtube”<sup>43</sup>

Arti dari hasil wawancara di atas adalah : Menurut Ibu Muse faktor penghambatnya adalah Game karena ketika anaknya Al-Farizi sudah asik bermain game maka ia akan lupa waktu, sedangkan faktor pendukungnya adalah lingkungan keluarga karena selain di sekolah Ibu Muse juga berusaha agar Al-Farizi bisa terbiasa membaca doa sebelum melakukan sesuatu.”

Faktor penghambat perkembangan akhlak anak-anak menurut beberapa orang tua ialah Handphone. Namun ada juga yang berpendapat bahwa faktor penghambat perkembangan akhlak anak-anak juga berasal dari lingkungan bermain, karena anak-anak cenderung lebih gampang mengikuti kebiasaan yang ada di lingkungan bermain mereka sehingga setiap mereka pulang dari bermain pasti akan ada permainan-permainan baru atau istilah-istilah yang baru dan tentunya merusak akhlak mereka.

---

<sup>43</sup> . Ibu Muse, wawancara kepada orang tua, 08 Oktober 2023.

Kebanyakan orang tua berpendapat bahwa faktor pendukung terhadap perkembangan akhlak anak-anak yang utama adalah keluarga karena menurut mereka keluargalah yang harus mampu membuat anak-anak merasa aman dan di sayangi namun ada juga yang memberi pendapat bahwa faktor pendukung perkembangan akhlak anak-anak ialah lingkungan karena lingkungan yang baik akan membentuk akhlak yang baik juga.

Tanggapan orang tua di atas tentang faktor penghambat dan pendukung perkembangan akhlak anak-anak merupakan hal yang benar-benar sudah terjadi di tengah lingkungan masyarakat karena banyak bukti yang beredar ketika anak-anak tidak terbiasa di beri didikan yang baik ada beberapa di antaranya yang terkadang terjerumus dalam hal-hal yang tidak baik. Seperti ada beberapa contoh nyata yang dimana anak-anak yang masi menduduki sekolah dasar sudah berani melakukan pencurian di toko-toko dan di rumah tetangga, banyak yang menyayangkan tindakannya namun di balik itu banyak juga masyarakat yang merasa kasihan atau miris melihat bagaimana cara orang tuanya memperlakukannya, karena selalu di anak tirikan dan di bedakan dengan saudara yang lainnya. Hingga masyarakat berasumsi bahwa hal itulah yang menjadi faktor utama mengapa anak tersebut berani melakukan pencurian karena ia butuh uang jajan. Serta lingkungan juga menjadi salah satu alasan mengapa ia berani melakukan pencurian, karena di balik itu ada seseorang yang memberikannya dorongan untuk melakukan pencurian tersebut.

## 2. Hasil Wawancara Kepada Anak

Dari hasil Wawancara yang di lakukan peneliti kepada anak-anak yang memiliki hobi dalam menonton video youtube mengemukakan bahwa ada beberapa jenis konten-konten video youtube yang dapat di rangkum oleh peneliti yang di dalamnya memberikan dampak positif dan negatif pada anak-anak sesuai pada tabel di bawah ialah :

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada Ibu Adiba bersama Adek Fauzan yang mengatakan bahwa :

“ Yang na suka Fauzan nonton di youtube itu, Upin-Ipin, Rara dan Nussa sama mukbang-mukbang makanan juga.”<sup>44</sup>

Arti dari hasil wawancara di atas : Fauzan lebih suka nonton youtube Upin-Ipin dan Rara dan Nussa, dan Mukbang-mukbag makanan.

Adapun dengan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Ibu Abizar bersama dengan Adek Abizar yang mengatakan bahwa :

“ Kalau abizar rata-rata na suka semua ji asalkan film kartun seperti Si kancil, Upin-Ipin, sama kartun-kartun yang lainnya.”<sup>45</sup>

Arti dari hasil penelitian di atas : Abizar lebih suka film-film kartun seperti Si Kancil, Upin-Ipin dan kartun-kartun lainnya.

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dapat di simpulkan bahwa konten video youtube hang memiliki dampak positif pada anak ialah sesuai dengan tabel di bawah ini sebagai berikut :

---

<sup>44</sup>. Ibu Adiba dan Adek Fauzan, Wawancara orang tua dan anak, pada 20 Oktober 2023.

<sup>45</sup>. Ibu Abizar dan Adek Abizar, Wawancara Orang tua dan anak, pada 20 Oktober 2023.

**Tabel 4.3 Nama Konten Yang Berdampak Positif dan Dampak Konten Pada Anak**

NO	Nama Konten Yang Berdampak Positif	Dampak Konten Pada Anak
1.	Upin-Ipin	- Mengajarkan sikap toleransi dalam pertemanan
	Rara dan Nussa	- Anak – anak mampu menghafal doa-doa kegiatan sehari-hari
3.	Omar dan Hanna	- Mengajarkan etika dalam mengerjakan kegiatan sehari-hari
4.	Pada Zaman Dahulu	- Kisah dongeng yang di ceritakan mengandung nasehat yang mudah di mengerti oleh anak dan anak-anak juga mampu mengetahui nama-nama hewan

Dampak konten youtube pada akhlak anak di atas sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan peneliti sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak-anak akan lebih mudah mengerti dan memahami suatu pembelajaran apabila di selingi dengan animasi, sehingga anak-anak akan merasa tertarik dan dengan semangat mengikuti semua nasehat serta kebiasaan para kartu-kartun animasi yang mereka tampilkan di video youtube.

Salah satu contoh konten yang ada di youtube yang merupakan favorit anak-anak yaitu konten video Rara dan Nussa yang di dalamnya sangat banyak konten-konten yang menarik dengan tampilan sederhana, hingga mampu di pahami oleh anak-anak dengan mudah. Seperti dalam salah satu episodenya yang menjelaskan tentang adab makan, anak-anak cenderung gampang menangkap

maksud dari video tersebut. Hal itu di karenakan tampilan video yang di hasilkannya selalu di sertai dengan musik dan nyanyian, serta di beri contoh langsung yang di peragakan oleh Rara dan Nussa. Hinga anak-anak terpancing untuk menonton konten video yang bersangkutan lainnya.

hasil Wawancara yang di lakukan oleh peneliti kepada Ibu Liana dan Adek Khalil yang mengatakan bahwa :

“Khalil lebih sering nonton konten video Skibidi toilet dan Mr Beast.”

Adapun hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada Ibu Mammy dan Adek Fikar yang mengatakan bahwa :

“ kalau fikar lebih suka konten video live streaming game, kartun mobil-mobilan, munkbang-mukbang dan ASMR.”

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dapat di simpulkan bahwa konten video youtube yang memiliki dampak negatif pada anak ialah sesuai dengan tabel di bawah ini sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Nama konten yang berdampak negatif dan dampak konten pada anak**

NO	Nama Konten Yang Berdampak Negatif	Dampak Konten Pada Anak
1.	Live Streaming Game	- Penggunaan bahasa kasar yang sering di ikuti anak-anak
2.	Skibidi Toilet	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampilkan tindakan kekerasan yang sering di ikuti anak-anak</li> <li>- Anak-anak sering menampilkan mimik wajah yang tidak wajar saat mereka marah</li> </ul>

Dampak konten video youtube pada akhlak anak-anak di atas sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan peneliti hingga dapat di simpulkan bahwa akhlak anak dapat di lihat melalui tontonan mereka yang ada di youtube, karena anak-anak akan sangat mudah terpengaruh pada konten video yang mereka nonton.

Seperti pada konten-konten video live streaming game yang menampilkan perindividu atau sekelompok orang dewasa yang sedang bermain game secara live hingga terkadang bahasa yang di gunakannyapun terkadang cukup kasar dan tidak baik untuk di tiru, namun menjadi masalahnya ialah banyak anak-anak yang juga ikutan menonton streaming tersebut hingga tanpa sadar mereka juga mengikuti kata-kata kasar yang sering di gunakan para konten kreator atau gamers tersebut.

Namun adapun video konten skibidi toilet, yang sesuai dari hasil observasi yang dilakukan peneliti baik yang beredar di internet ataupun yang terjadi di lingkungan masyarakat, bahwa konten video tersebut dalam segi tutur kata yang digunakannya terdengar normal namun dari segi penampilan dan jalan cerita yang di tampilkan terlihat sedikit menyeramkan, karena banyak menampilkan tindakan-tindakan kekerasan yang hakikatnya tidak baik menjadi tontonan anak-anak.

Bukan hanya itu bahkan ada banyak yang beredar di internet yang menampilkan anak-anak yang terkena *syindrom skibidi* toilet yang di mana menampilkan anak-anak yang kecanduan menyanyikan *sound skibidi* toilet, sambil memperagakan gaya dan wajah menyeramkan para skibidi toilet. Seperti bernyanyi dengan wajah yang melotot serta mulut yang nyengir lebar dengan gaya duduk yang berjongkok di dalam tempat sampah atau bahkan menaiki baskom-baskom yang sering di gunakan ibu-ibu untuk mencuci atau menangkung air. Tindakan tersebut di bagikan oleh beberapa orang tua ke internet karena merasa khawatir dengan keadaan serta tingkah anak-anak mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

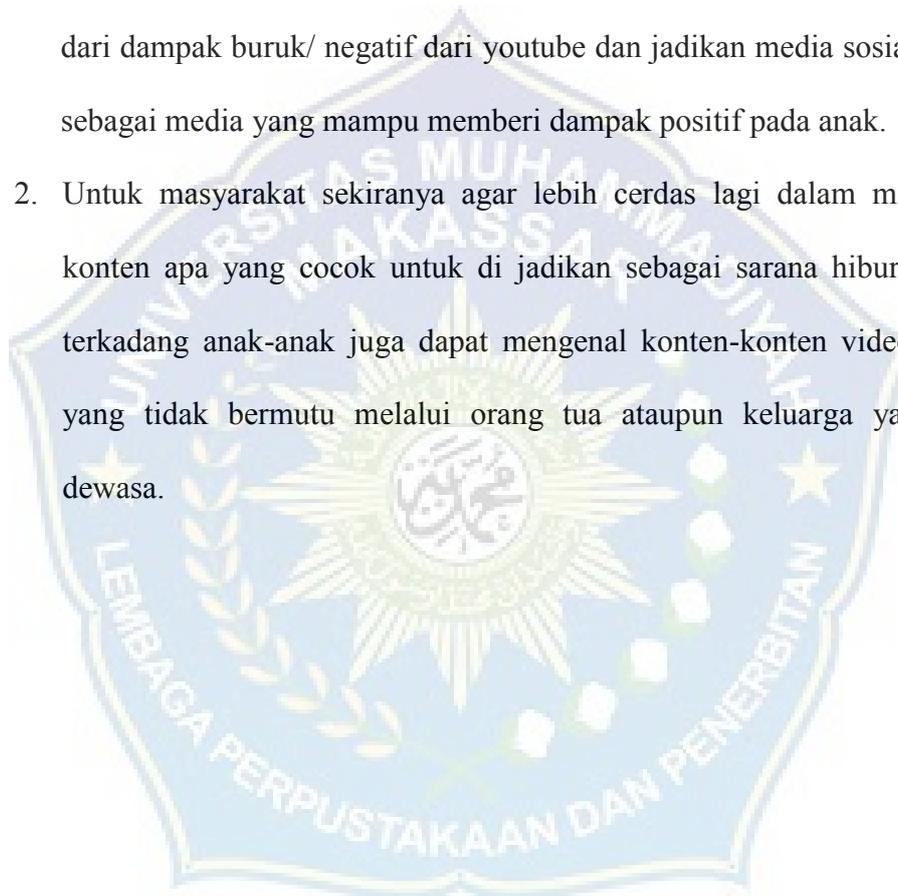
#### ***A. Kesimpulan***

1. Media sosial youtube memberikan dampak positif dan negatif sesuai dengan cara masyarakat menggunakan media sosial youtube. Karena seperti yang di ketahui bahwa konten video yang baik akan membawakan dampak positif yang baik pula bagi sipengguna dan apabila konten video mengandung hal yang negatif / buruk maka akan membawakan dampak yang negatif pula. Sehingga para orang tua memiliki kewajiban dalam memberi pengawasan kepada sang anak agar mereka tidak terjerumus kedalam hal-hal yang berbau negatif.
2. Media sosial youtube memiliki banyak dampak negatif dengan chanel *Live Streaming game* dan *skibidi toilet* di banding dengan chanel Upin&Ipin, Rara dan Nusa, yang memiliki dampak positif karena kebanyakan para orang tua lebih sering merasakan dampak negatif media sosial youtube di banding dengan dampak positifnya.
3. faktor pendukung dan penghambat perkembangannya akhlak anak-anak yang utama di sebabkan oleh lingkungan, baik dalam lingkungan keluarga ataupun pertemanan semuanya memiliki peran penting dalam perkembangan akhlak anak-anak sehingga jika lingkungan yang ada di sekitarnya bersifat positif maka perkembangan akhlak anak-anak akan

positif juga dan jika perkembangan akhlak anak-anak bersifat negatif maka perkembangana akhlak anak-anak akan negatif juga.

**B. *Saran***

1. Untuk para orang tua sebaiknya memperketat pengawasannya kepada anak-anak yang hobi menonton youtube agar anak-anak dapat terhindar dari dampak buruk/ negatif dari youtube dan jadikan media sosial youtube sebagai media yang mampu memberi dampak positif pada anak.
2. Untuk masyarakat sekiranya agar lebih cerdas lagi dalam menentukan konten apa yang cocok untuk di jadikan sebagai sarana hiburan karena terkadang anak-anak juga dapat mengenal konten-konten video youtube yang tidak bermutu melalui orang tua ataupun keluarga yang sudah dewasa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani Muhammad Kadri, P. k, (2016). *Pendidikan karakter(Mengembangkan Karakter Anak yang Islam*. Jakarta: ,PT Bumi Aksara.
- Al-Barik, H. B, (2006). *Ensiklopedia Wanita Muslimah*. Jakarta: Darul Falah.
- Al-Ghazali, 2017. *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Azzam.(n.d.).
- Al-Ghazali, M, (2004). *Tafsir Al-Ghazali*. Yogyakarta: Ismika.
- Ali, Z, (2007). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alim, M, (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Posdakarya.
- Almaududy, M. R, (2022). *Puncak Ilmu Adalah Akhlak*. Semarang: Syalmahat.
- Hamka, (1999). *Tafsir al- Azhar, Juz V*. Jakarta: PT Pustaka Panji Emas.
- Harahap, E, (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*. Bojong Pekalongan: NEM.
- Harlina, Y, (2015). Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam. *Journal Hukum Islam*, 102.
- Hart, M. H, (1994). *Seratus Tokoh Yang Paling Berpengaruh Dalam Sejarah*. Jakarta: Jakarta: Pustaka Jaya.
- Jumhuri, M. A, (2019). *Belajar Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mamik, (2015), *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publhise.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif ( Teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif)*. ,Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Nasrullah, R, (2017). *Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- (n.d.).
- Retnoningsi, S. d, (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Rukajat, A, (2012). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. CV Budi Utama.

- Rukin, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. CV.Jakad Media Publishing.
- Suwaibatul,Siti, Aslamiyah, d, (2021). *pendidikan Akhlak dengan literasi islam*. Nawa Litera Publishing.
- Sutabri, A, (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syahrudin, Dkk, (2023). *Fenomena Komunikasi Di Era Virtualitas (Sebuah Transisi Sosial Sebagai Dampak Eksistensi Media Sosial*. CV. Green Publisher Indonesia.
- Wijaya, Hengki dan Halauddin, (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wibisono, Dermawan, 2003. *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademis*.jakarta, Gramedia Pustaka
- Yanto, Murni, (2017). Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.

## LAMPIRAN I

### A. Pedoman Wawancara

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- a. Dimana Letak Lokasinya Kelurahan Tatae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang ?
- b. Bagaimana Struktur Pemerintahan Kelurahan Tatae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang ?
- c. Apa Saja Visi Dan Misi Kelurahan Tatae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang ?
- d. Bagaimana Gambaran Masyarakat Kelurahan Tatae Sesuai Dengan Jumlah Siswa, Jumlah Sekolah, Keadaan Penduduk Dan Potensi Yang Ada Di Kelurahan Tatae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang ?
- e. Seperti Apa Program Kerja Yang Di Jalankan Kelurahan Tatae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang ?

### B. Hasil Dan Pembahasan

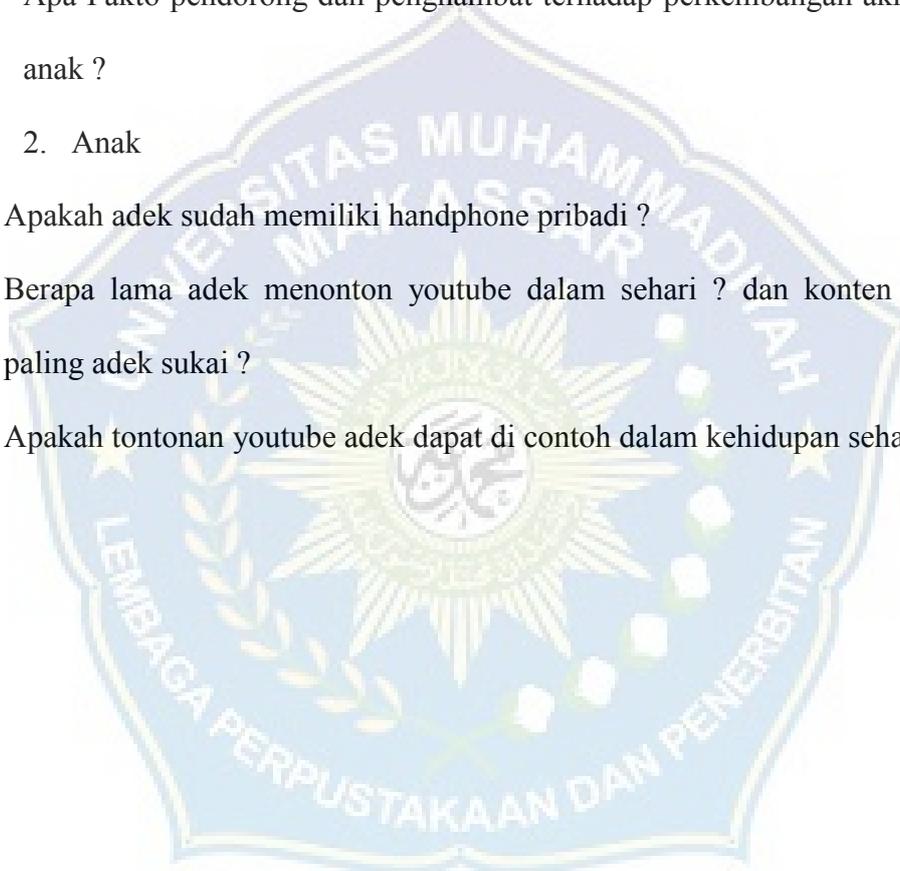
#### 1. Orang Tua

- a. Usia berapa orang tua memberi handphone kepada anaknya ?
- b. Di usia berapa orang tua memberi anaknya handphone pribadi untuk anaknya?
- c. Apakah anda memberi kebebasan anak-anak anda dalam mengakses youtube? jelaskan alasannya, dan bagaimana tanggapan anda terhadap anak-anak yang gemar menonton youtube ?

- d. Sebagai orang tua usaha apa yang anda lakukan untuk mengontrol penggunaan youtube yang di akses anak-anak ?
- e. Bagaimana dampak youtube terhadap perkembangan akhlak anak-anak ?
- f. Bagaimana tanggapan anda terhadap kemerosotan akhlak yang di sebabkan youtube ?
- g. Apa Fakto pendorong dan penghambat terhadap perkembangan akhlak anak-anak ?

## 2. Anak

- a. Apakah adek sudah memiliki handphone pribadi ?
- b. Berapa lama adek menonton youtube dalam sehari ? dan konten apa yang paling adek sukai ?
- c. Apakah tontonan youtube adek dapat di contoh dalam kehidupan sehari-hari ?



## LAMPIRAN II



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Saadudin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411) 065588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2028/05/C.4-VIII/VII/1444/2023

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Muharram 1445 H

24 July 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1044/FAI/05/A.2-II/VII/45/23 tanggal 20 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR AMALIA PUTRI

No. Stambuk : 10527 1100320

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERKEMBANGAN AKHLAK ANAK-ANAK DI DESA TAMANSARI, KEL. TATEA REC. DUAMPANUA, KAB. PINRANG "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Juli 2023 s/d 26 September 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **21977/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Pinrang  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Majkassar Nomor : 2028/05/C.4-VIII/VII/1444/2023 tanggal 24 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NUR AMALIA PUTRI**  
Nomor Pokok : **105271100320**  
Program Studi : **KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

**" DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERKEMBANGAN AKHLAK ANAK-ANAK DI  
DESA TAMANSARI, KEL. TATAE, KEC. DUAMPANUA, KAB. PINRANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Juli s/d 26 September 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 25 Juli 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Majkassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

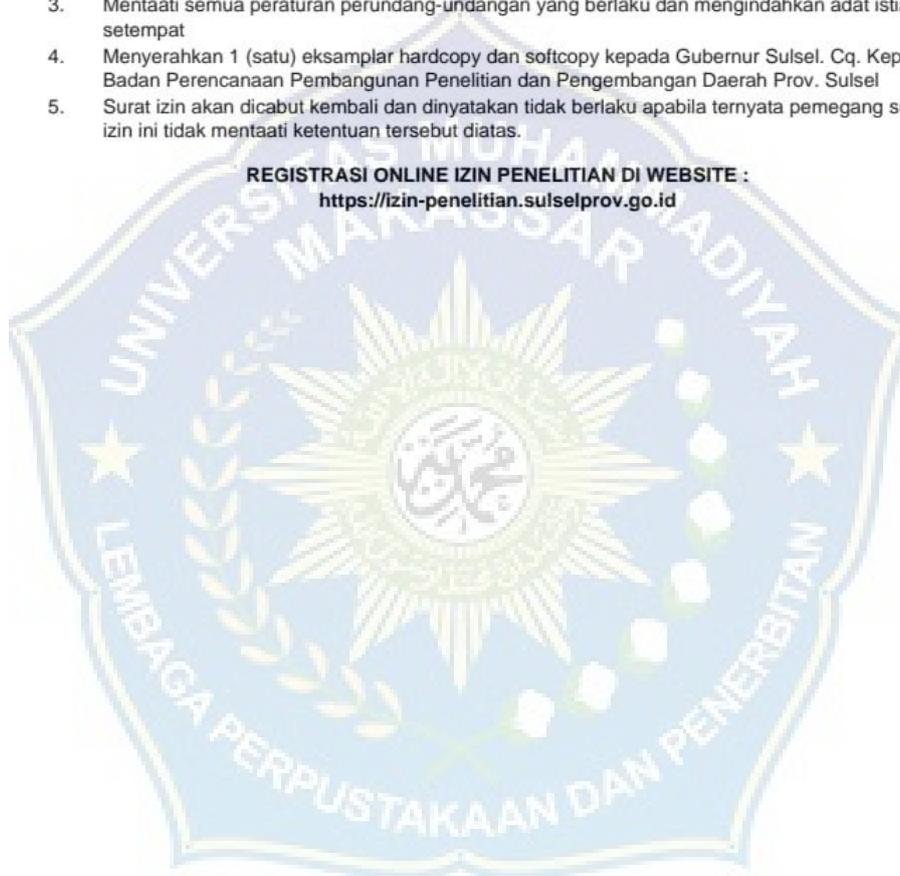
Nomor: 21977/S.01/PTSP/2023

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20230724692056



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada QR Code





**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0549/PENELITIAN/DPMPPTSP/08/2023

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 01-08-2023 atas nama NUR AMALIA PUTRI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0920/R/T.Teknis/DPMPPTSP/08/2023, Tanggal : 02-08-2023  
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0547/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/08/2023, Tanggal : 02-08-2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
  2. Alamat Lembaga : JL. SULTAN ALAUDDIN NO. 259 MAKASSAR
  3. Nama Peneliti : NUR AMALIA PUTRI
  4. Judul Penelitian : DAMPAK MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERKEMBANGAN AKHLAK ANAK-ANAK DI DESA TAMANSARI, KEL. TATAE, KEC. DUAMPANUA, KAB. PINRANG
  5. Jangka waktu Penelitian : 5 Bulan
  6. Sasaran/target Penelitian : ANAK-ANAK, ORANGTUA ATAU MASYARAKAT
  7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Duampanua
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 02-02-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 04 Agustus 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

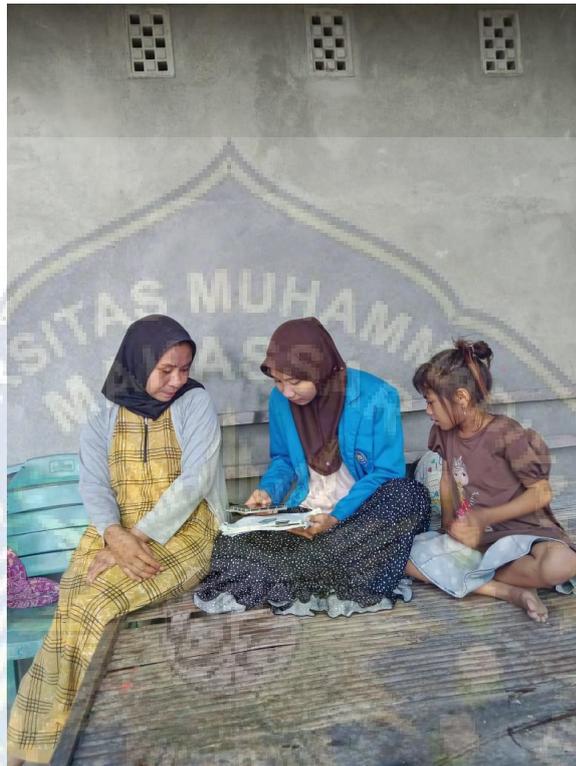
Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

### LAMPIRAN III

#### A. Dokumentasi Wawancara Pengurus Kelurahan, Orang Tua dan Anak Di Kelurahan Tatae



Keterangan foto pada saat sesi wawancara Ibu Ammi, di desa tamansari kelurahan tatae, pada tanggal 08 oktober 2023



Keterangan foto pada saat sesi wawancara Ibu Muse, di desa tamansari kelurahan tatae, Pada Tanggal 8 Oktober 2023.



Keterangan foto pada saat sesi wawancara Mama Hikmah, di desa tamansari kelurahan tatae, Pada Tanggal 24 Oktober 2023



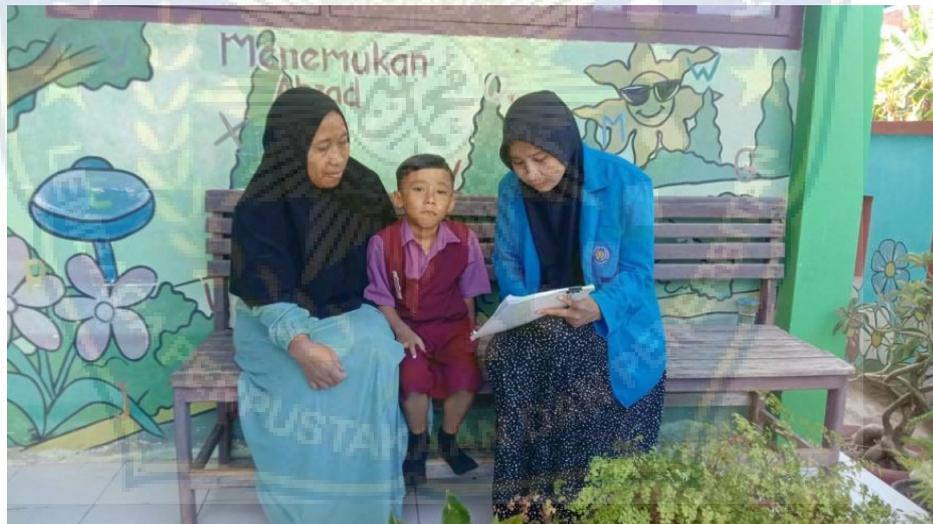
Keterangan foto pada saat sesi wawancara Ibu Mammi, di desa tamansari kelurahan tatae, 23 Oktober 2023.



Keterangan foto pada saat sesi wawancara Mama Abizar, di desa tamansari kelurahan tatae, pada tanggal 20 oktober 2023.



Keterangan foto pada saat sesi wawancara Mama Adiba, di desa tamansari kelurahan tatae, Pada Tanggal 20 Oktober 2023.



Keterangan foto pada saat sesi wawancara Mama Dirga, di desa tamansari kelurahan tatae, Pada Tanggal 24 Oktober 2023.



Keterangan foto pada saat sesi wawancara Pak Ahmad, Ibu Aminah dan Pak Abdullah, di kantor kelurahan tatae, pada tanggal 25 Oktober 2023.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Amalia Putri  
Nim : 105271100320  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 April 2024  
Mengetahui,

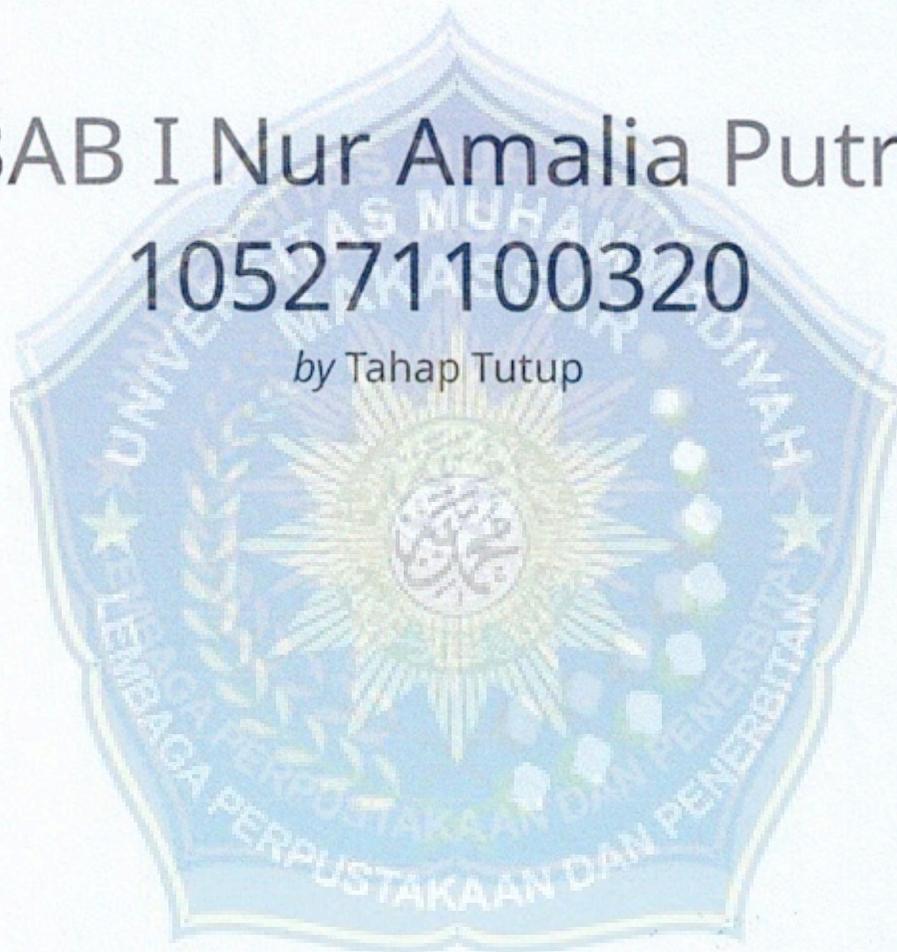
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nuzuliah, S.Pd., M.P.  
IBMI. 964.591

# BAB I Nur Amalia Putri

## 105271100320

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 23-Apr-2024 02:54PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2359112469

**File name:** Bab\_1\_-\_2024-04-23T160530.351.docx (34.34K)

**Word count:** 1464

**Character count:** 9016

# BAB I Nur Amalia Putri 105271100320

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

7%

2

Tutut Handayani, Endah Permatasari, Amir Hamzah. "Kerjasama Orang Tua dan Guru di MI Hijriyah IVPalembang Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Smartphone", PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ), 2019

Publication

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

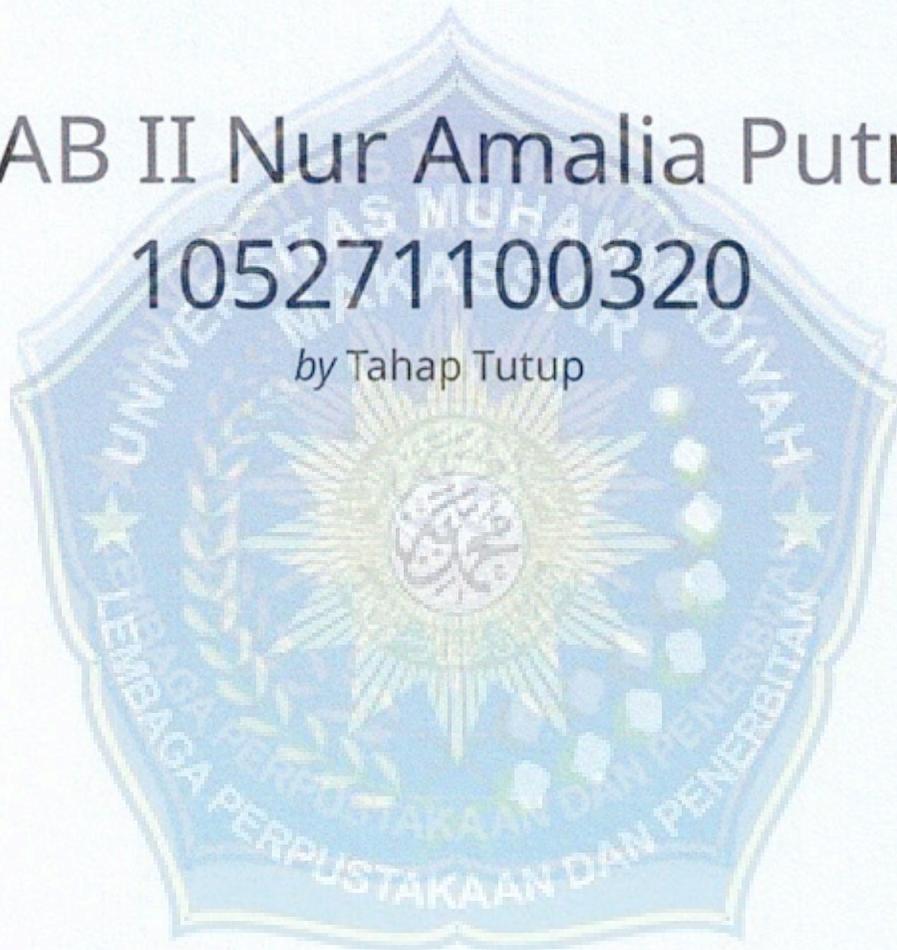
On



# BAB II Nur Amalia Putri

## 105271100320

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 23-Apr-2024 02:54PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2359112802

**File name:** BAB\_2\_-\_2024-04-23T160531.069.docx (52.34K)

**Word count:** 2805

**Character count:** 17167

## BAB II Nur Amalia Putri 105271100320

### ORIGINALITY REPORT



24%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.unusia.ac.id">repository.unusia.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	3%
6	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://repository.unimor.ac.id">repository.unimor.ac.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	2%
9	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



# BAB III Nur Amalia Putri

105271100320

*by* Tahap Tutup



---

**Submission date:** 23-Apr-2024 02:55PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2359113256

**File name:** BAB\_3\_-\_2024-04-23T160531.979.docx (28.79K)

**Word count:** 1008

**Character count:** 6482

# BAB III Nur Amalia Putri 105271100320

ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX

SIMILARITY INDEX



**6%**

INTERNET SOURCES

**8%**

PUBLICATIONS

**10%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<b>123dok.com</b> Internet Source	2%
2	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	2%
3	Sela Pudihang, Jenny Morasa, Hendrik Gamaliel. "MEKANISME PEMUNGUTAN PAJAK ATAS PEMINDAHAN HAK PADA JUAL BELI TANAH DAN BANGUNAN DI KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO (SITARO)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017 Publication	2%
4	<b>Submitted to Universitas Islam Bandung</b> Student Paper	2%
5	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

# BAB IV Nur Amalia Putri

## 105271100320

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 23-Apr-2024 02:56PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2359113669

**File name:** BAB\_IV\_-\_2024-04-23T160532.690.docx (71.97K)

**Word count:** 4215

**Character count:** 24840

# BAB IV Nur Amalia Putri 105271100320

ORIGINALITY REPORT

**100%**

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**7%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="https://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://read.bookcreator.com">read.bookcreator.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



# BAB V Nur Amalia Putri

105271100320

*by Tahap Tutup*



---

**Submission date:** 23-Apr-2024 02:57PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2359114077

**File name:** BAB\_5\_-\_2024-04-23T160533.102.docx (8.9K)

**Word count:** 305

**Character count:** 1910

# BAB V Nur Analia Putri 105271100320

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[etd.iain-padangsidempuan.ac.id](http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id)

Internet Source

4%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



## BIODATA



**Nur Amalia Putri**, lahir di Tamansari pada tanggal 21 Juli 2002 anak pertama dari tiga bersaudarah buah hati pasangan Armang dan Liana. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 29 Duampanua tahun 2008-2014, Penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di SMPN 1 Duampanua tahun 2014-2017 dan kembali melanjutkan jenjang pendidikan di SMAN 2 Pinrang tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan pada tahun 2024 penulis di nyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana. Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir yaitu penulisan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “ Dampak Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Akhlak Anak-Anak Di Desa Tamansari, Kel Tatae, Kec Duampanua, Kab Pinrang.”